



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK
REPUBLIK INDONESIA
2021

SD
Kelas
IV

MODUL AJAR

Kode: KRI. B. NYT. 4

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pdt. Norita Yudiet Tompah, M.Th.





Prakata

Modul Ajar ini ditujukan kepada Ibu dan Bapak guru yang mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar Kelas IV. Kita patut bersyukur kepada Allah karena dengan pertolongan dan pimpinan-Nya sehingga Modul Ajar untuk Pembelajaran Paradigma Baru ini boleh hadir melalui Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbudristek RI. Modul Ajar ini dibuat sebagai bentuk perhatian pemerintah Indonesia kepada guru-guru, khususnya di Sekolah Penggerak dalam rangka Pembelajaran Paradigma Baru.

Modul Ajar untuk Kelas IV SD ini mengacu dari Capaian Pembelajaran Fase B yang didasarkan pada empat elemen Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang diajarkan di sekolah. Adapun empat elemen PAK tersebut adalah Allah Berkarya, Manusia dan Nilai-nilai Kristiani, Gereja dan Masyarakat Majemuk, serta Alam dan Lingkungan Hidup. Setiap elemen ini dibuatkan masing-masing satu contoh Modul Ajar. Adapun modul ajar pertama mengacu dari Elemen Allah Berkarya. Kedua, mengacu dari elemen Manusia dan Nilai-nilai Kristiani. Ketiga, mengacu dari elemen Gereja dan Masyarakat Majemuk. Dan keempat, mengacu dari elemen Alam dan Lingkungan Hidup.

Semoga Modul Ajar ini dapat menginspirasi guru dalam mengajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar bagi para peserta didik. Kami menyadari bahwa Modul Ajar ini masih memerlukan banyak penyempurnaan karena itu masukan, saran, dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperkaya Modul Ajar ini. Selamat mengajar Ibu/Bapak guru. Selamat menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkarakter mulia. Tuhan semakin memberkati!

Jakarta, Agustus 2021

Norita Yudiet Tompah
Penulis

Daftar Isi

Prakata	2
Daftar Isi	3
Modul 1	4
Modul 2	30
Modul 3	55
Modul 4	82
Biodata Penulis	107



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK
REPUBLIK INDONESIA
2021

SD
Kelas
IV

MODUL AJAR

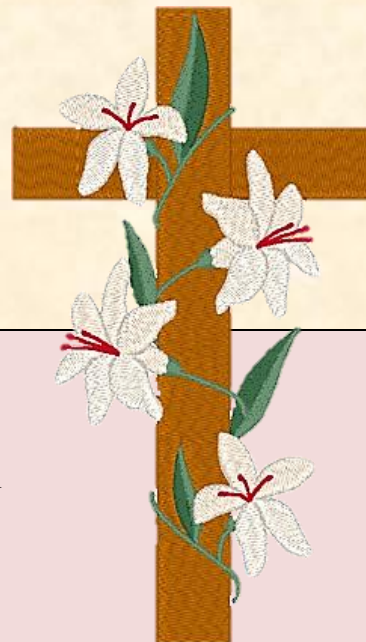
Kode: KRI. B. NYT. 4.1

Elemen Allah Berkarya

Norita Yudiet Tompah



Kode: KRI. B. NYT. 4.1



- Penyusun: Norita Yudiet Tompah, M.Th.
- Satuan Pendidikan: Yayasan BPK GM
- Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
- Kelas: IV
- Semester: I
- Alokasi Waktu: 280 menit (35 menit x 8jp)

▪ **Elemen:**
Allah Berkarya

▪ **Sub Elemen:**
Allah Pemelihara

▪ **Domain Konten:**
✓ Allah memelihara semua anak
✓ Allah memeliharaaku

▪ **Capaian Pembelajaran Fase B:**
Memahami pemeliharaan Allah pada manusia secara umum dan dirinya melalui kehadiran orang tua, keluarga dan guru serta melakukan tindakan nyata sebagai wujud syukur

Capaian Pembelajaran Tahunan

Memahami bahwa manusia membutuhkan pemeliharaan Allah

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

4.1 Mendaftarkan bukti-bukti Allah memelihara hidup anak-anak

Pertemuan 2:

4.2 Menjelaskan Allah memelihara hidup semua anak

Pertemuan 3:

4.3 Mengekspresikan pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi

Pertemuan 4:

4.4 Membuat karya dalam bentuk puisi, gambar, cerita atau karya lainnya sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah

Kata Kunci

- Allah
- Pemelihara
- Anak-anak

Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik meyakini bahwa Allah memelihara hidupnya dan semua anak-anak. Respons beriman dan bertakwa kepada TYME yang memelihara hidupnya, diwujudkan dengan sikap bersyukur dan meneladani sikap Gembala yang baik. ▪ Berkebinekaan global <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik diajarkan untuk bersikap terbuka kepada yang berbeda suku, budaya, agama dengan mengembangkan sikap peduli seperti Allah yang peduli kepada semua anak tanpa membedakan. ▪ Bergotong Royong <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok. ▪ Mandiri <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik sebagai pelajar mandiri dilatih bertanggung jawab dalam proses dan hasil belajarnya pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. ▪ Bernalar Kritis <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik diajarkan bernalar kritis untuk menerima dan menyaring berbagai informasi positif yang bertujuan untuk menanamkan sikap peduli ▪ Kreatif <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik dilatih untuk kreatif dengan membuat berbagai karya yang berhubungan dengan wujud syukur atas pemeliharaan Allah dalam hidupnya.
Sarana Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang kelas yang memadai untuk siswa belajar ▪ Alat tulis menulis ▪ Alat multimedia
Target Peserta Didik
<input type="checkbox"/> Siswa Regular/tipikal <input type="checkbox"/> Siswa dengan hambatan belajar <input type="checkbox"/> Siswa cerdas istimewa berbakat (CIBI) <input type="checkbox"/> Siswa dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda)
Jumlah Siswa
Maksimum 32 peserta didik
Ketersediaan Materi
a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA /TIDAK b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep : YA /TIDAK
Moda Pembelajaran
<input type="checkbox"/> Tatap Muka <input type="checkbox"/> PJJ Daring <input type="checkbox"/> PJJ Luring <input type="checkbox"/> Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi ajar, alat dan bahan yang diperlukan	
<p>a. Materi ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alkitab (Teks Injil Matius 6:25-34 dan Mazmur 23) ▪ Buku Lagu (Kidung Ceria) ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. (Tema: Allah Memeliharaaku dan Semua Anak) ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. (Tema: Allah adalah Gembalaku yang Baik) <p>b. Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tulis ▪ Alat menulis: pulpen atau pensil, spidol ▪ Papan Tulis ▪ Laptop ▪ LCD 	
Kegiatan Pembelajaran Utama	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Individu ▪ Berpasangan ▪ Berkelompok (> 2 orang) 	
Persiapan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan diri dengan membaca dan menguasai bahan Alkitab yang akan diajarkan ▪ Guru membaca buku-buku teks yang mendukung materi pembelajaran ▪ Guru menyiapkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran 	
ALUR PEMBELAJARAN	
Deskripsi	Alokasi waktu (menit)
Pertemuan 1	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran</p>	10'
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu dari Kidung Cerita 17:1-3 "Burung Pipit yang Kecil." ▪ Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan dua orang. Dalam kelompok tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan makna lagu tersebut. 	10'

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik membaca teks Injil Matius 6:25-34 dan mencermati isi cerita tersebut. ▪ Guru dapat menggunakan gambar burung dan bunga bakung untuk menjelaskan tentang teks Injil Matius 6:25-34. ▪ Selanjutnya guru menugaskan peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil (2 orang) pesan Allah yang terdapat dalam Injil Matius 6:25-34. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>c. Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik menyangkut cerita dari Injil Matius 6:25-34 dihubungkan dengan pengalaman hidup peserta didik. ▪ Guru selanjutnya menugaskan peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang. Setiap peserta didik menceritakan minimal satu contoh yang membuktikan Allah memelihara hidupnya. ▪ Peserta didik kemudian menuliskan contoh-contoh tersebut sebagai bukti Allah memelihara anak-anak. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	<p>20'</p> <p>20'</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10'</p>
Pertemuan 2	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	<p>10'</p>

<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan lanjutan materi tentang Allah memelihara semua anak. Guru mengingatkan kembali pesan Matius 6:25-34 melalui tanya jawab. ▪ Guru selanjutnya masuk pada inti pengajaran yaitu menghayati pemeliharaan Allah. Allah memelihara semua anak karena Allah sungguh mengasihi melebihi burung dan bunga bakung. ▪ Guru memberikan contoh-contoh yang konkret untuk membantu peserta didik memahami bahwa Allah mengasihi hidup mereka. ▪ Guru dapat menggunakan gambar-gambar atau tayangan video untuk membantu menjelaskan materi ini. Misalnya gambar makanan sebagai bentuk kasih Allah memelihara peserta didik dengan memberikan makanan, gambar sekolah sebagai bentuk kasih Allah memberikan kesempatan menuntut ilmu, gambar orang tua sebagai bentuk kasih Allah dalam diri orang tua yang merawat, dsb. Guru dapat membaca lampiran materi untuk memperkaya contoh-contoh yang akan disampaikan. ▪ Guru dapat melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik dalam menjelaskan materi ini. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan dua orang dan memberi tugas mendiskusikan mengapa Allah memelihara semua anak. ▪ Peserta didik melanjutkan diskusi dengan pasangannya tentang tindakan yang dapat dilakukan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah yang telah memelihara hidup semua anak. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>c. Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik untuk menggambar burung atau bunga sebagai pengingat bahwa Allah mengasihi dan memelihara dirinya melebihi burung dan bunga. ▪ Pada bagian bawah gambar tersebut peserta didik menuliskan kalimat: “Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok” (Matius 6:34a). ▪ Guru meminta peserta didik menghafal ayat Matius 6:34a yang mereka cantumkan pada gambar yang mereka buat. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang bersedia mempresentasikan karyanya dan menyebutkan isi ayat hafalan tersebut. 	<p>20’</p> <p>15’</p> <p>15’</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10’</p>
<p>Pertemuan 3</p>	<p>70 menit</p>
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. 	<p>10’</p>

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Tuhan adalah Gembalaku” ciptaan Christ Manusama. ▪ Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan dua orang. Dalam kelompok tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan pesan lagu “Tuhan adalah Gembalaku.” ▪ Peserta didik melanjutkan diskusi tentang siapa yang dimaksud dengan Gembala yang baik, dan apa saja yang dibuat oleh Gembala yang baik. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik membaca teks Kitab Mazmur 23:1-6 dan mencermati cerita Alkitab tersebut. ▪ Guru menjelaskan inti pengajaran tentang Gembala yang Baik. ▪ Guru dapat menggunakan gambar Gembala yang baik untuk menjelaskan materi ini, beserta dengan gambar yang lainnya yaitu gada dan tongkat. ▪ Guru melakukan tanya jawab dan diskusi tentang topik yang dibelajarkan. ▪ Guru selanjutnya membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang. Setiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan ciri-ciri Gembala yang baik menurut Kitab Mazmur 23. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>c. Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik untuk mengeskpresikan pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidupnya melalui sebuah puisi. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang bersedia mempresentasikan. 	<p>15’</p> <p>25’</p> <p>10’</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10’</p>

Pertemuan 4	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	10'
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan lanjutan materi tentang Gembala yang baik. Guru dapat menggunakan lagu Kidung Jemaat 415:1-3 yang berjudul "Gembala Baik Bersuling Nan Merdu" sebelum melanjutkan pembahasan. Lagu ini bertujuan untuk menyegarkan ingatan peserta didik akan pelajaran pada pertemuan sebelumnya, khususnya tentang ciri-ciri gembala yang baik menurut Kitab Mazmur 23. Guru dapat melakukan dialog dan diskusi dengan peserta didik tentang isi dan makna lagu yang dinyanyikan. Guru menjelaskan inti materi tentang peran Allah sebagai Gembala yang baik dalam hidup anak-anak. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 4 atau lima orang dan memberi tugas mendaftarkan cara Allah sebagai Gembala yang baik memelihara hidup mereka berdasarkan pengalaman hidupnya. Peserta didik melanjutkan diskusinya dengan membuat karya dalam bentuk gambar yang menceritakan ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah dalam hidupnya. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 	<p>20'</p> <p>30</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	10'
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <p>Guru mengajak peserta didik berefleksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manfaat apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini? Apa pesan pesan Firman Tuhan yang harus kalian praktikkan dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari? Apakah seluruh materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik? 	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ada bagian yang belum dimengerti? ▪ Bagian mana dari materi yang kalian pelajari yang memberi kesan bagi kalian?
Refleksi Guru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah 100% siswa mencapai Tujuan Pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran? ▪ Apa kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga Tujuan Pembelajaran tidak tercapai? Apa yang akan dilakukan guru untuk membantu atau mengatasi kesulitan tersebut? ▪ Apakah ada siswa yang nampak tidak fokus? Mengapa? Bagaimana supaya mereka fokus?
Kriteria Mengukur Ketercapaian CP
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mendaftarkan bukti-bukti Allah memelihara semua anak ▪ Mampu menjelaskan alasan Allah memelihara hidup semua anak ▪ Mampu mengekspresikan pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi melalui puisi ▪ Mampu membuat karya dalam bentuk gambar sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah
Jenis Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Praktik ▪ Produk ▪ Penilaian berlangsung sepanjang proses belajar yang dilakukan guru melalui pengamatan
Bahan Bacaan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Injil Matius 6:25-34 dan Mazmur 23:1-6 ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021.
Bahan Bacaan Guru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Injil Matius 6:25-34 dan Mazmur 23:1-6 ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku-buku pendukung lainnya
Materi Pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi
Materi untuk Siswa Kesulitan Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas tambahan
Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Browning, W.R.F. 2013. <i>Kamus Alkitab</i>. (Judul Asli: <i>A Dictionary of the Bible</i>). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cetakan ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Yamuger, Kidung Ceria ▪ LAI, 2012. <i>Alkitab Edisi Studi</i> ▪ LAI, 2008. <i>Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini</i>. ▪ LAI, 2015. <i>Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat</i> ▪ Schoolland Mariam, 2011. <i>Alkitab Bercerita kepada Anak-anak</i> (terjemahan). Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Gada dan Tongkat Gembala, https://hansontjung.com/2019/04/26/gada-tongkat-gembala/ (diakses 16 Juli 2021). ▪ https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/ (diakses 13 Juli 2021).

- <https://www.naviri.org/2018/08/burung-di-udara.html> (diakses 14 Juli 2021).
- <https://davidewart.typepad.com/.a/6a00d8345310da69e20240a4d25f74200d-popup> (diakses 14 Juli 2021).
- <http://www.muridsejati.com/2016/10/yesus-gembala-yang-baik.html> (diakses 14 Juli 2021).
- <https://www.alkitab.or.id/layanan/berita-detail/tongkat-dan-gada> (diakses 16 Juli 2021).

Lembar Kerja Siswa

- *Terlampir*

Lampiran Lagu



Sumber: <https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/>
(diakses 13 Juli 2021)

Lagu: Pertemuan 3 (Kegiatan 1)

BURUNG PIPIT YANG KECIL

Syair dan lagu: Debora Samudera

do = d 4 ketuk

5 5 3 5 | 4 3 2 . ' | 4 4 2 6 | 5 4 3 . ' |
Bu - rung pi - pit yang ke - cil di - ka - sih - i Tu - han.

5 5 3 1 | 7 . 6 . ' | 5 3 4 2 | 2 . 1 . ||
Ter - le - bih di - ri - ku di - ka - sih - i Tu - han.

2. Bunga bakung di padang
diberi keindahan.
Terlebih diriku,
dikasihi Tuhan.

3. Burung yang besar kecil,
bunga indah warnanya,
satu tak terlupa
oleh Penciptanya.

MAZMUR 23

TUHAN ADALAH GEMBALAKU

Lagu: Christ Manusama

do = g 4/4

- $\dot{1}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$. $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ | $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{6}$. $\overline{0}$ $\overline{1}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$. $\overline{4}$ | $\overline{5}$... |
1. Tu - han a - da - lah gemba - la - ku, tak - kan ke - ku - rang - an a - ku.
2. A - ku ti - dak ta - kut ba - haya se - bab Engkau be - ser - ta - ku.

- $\dot{1}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$. $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ | $\overline{2}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$. $\overline{0}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$. $\dot{1}$ | $\dot{1}$.
1. I - a membaring - kan - ku di pa - dang yang be - rum - put hi - jau.
2. Ga - daMu dan tong - kat - Mu i - tu - lah yang menghi - bur a - ku.

Refrein

. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{7}$ $\overline{2}$ $\overline{4}$. $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{7}$ $\overline{2}$ $\overline{4}$. $\overline{6}$. $\overline{5}$ | $\overline{5}$.
I - a membim - bingku ke a - ir yang te - nang, I - a menyegarkan ji - wa - ku.

. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{7}$ $\overline{2}$ $\overline{4}$. $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$ $\overline{3}$ $\overline{5}$. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{7}$. $\overline{6}$ $\dot{2}$ | $\dot{2}$.
I - a me - nun - tun - ku di jalan yang benar o - leh kar' - na na - ma - Nya.

. $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ | $\dot{3}$. . $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ | $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\overline{6}$. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{5}$. $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$... ||
Seka - li - pun a - ku ber - ja - lan dalam lem - bah ke - ke - lam - an.

Coda:

. $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ | $\dot{3}$. . $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ | $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\hat{\overline{6}}$. $\dot{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ | $\overline{5}$. $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{7}$ | $\dot{1}$... ||
Sebab a - ku akan di - am dalam rumah Ba - pa s'pan - jang ma - sa.



Bahan Bacaan Siswa

Cerita Injil Matius 6:25-34

Simaklah cerita berikut!

Pada suatu hari, Yesus duduk di atas bukit. Banyak orang datang mengikuti-Nya, termasuk murid-murid-Nya. Di sekitar bukit itu banyak rumput hijau, dan di antara rumput itu tumbuh bunga bakung yang indah.



Gambar: Burung-burung di langit

Sumber: <https://www.naviri.org/2018/08/burung-di-udara.html>
(diakses: 14 Juli 2021)

Lalu Yesus menunjuk ke bunga-bunga bakung yang tumbuh di antara rumput-rumput. Kata Yesus, "Lihatlah betapa indah bunga bakung itu. Raja Salomo yang kaya pun tidak memiliki pakaian seindah bunga bakung. Bunga bakung tumbuh tanpa bekerja keras dan tanpa memintal. Allah yang menumbuhkan dan menjadikannya indah."



Gambar: Bunga Bakung

Sumber: <https://davidewart.typepad.com/.a/6a00d8345310da69e20240a4d25f74200d-popup>
(diakses 14 Juli 2021)

Orang banyak itu memandang burung-burung di langit. Mereka juga memandang bunga bakung yang ditunjuk oleh Yesus. Lalu Yesus melanjutkan pengajaran-Nya dengan berkata, “Allah di surga memelihara mereka. Allah juga akan memelihara kamu. Allah tahu apa yang engkau perlukan. Engkau harus mengasihi Allah dan hidup untuk Allah, dan Allah akan memeliharamu.”

Allah memelihara burung-burung yang mendapat makan dari berbagai tempat dia hinggap. Allah juga memberi warna yang indah kepada bunga bakung sehingga tampak cantik. Nah, kalau burung-burung dan bunga bakung dipelihara oleh Allah, kalian ciptaan Allah yang istimewa pasti dijagai, dirawat, dan dipelihara oleh Allah asalkan kalian selalu taat dan menuruti perintah Allah.

Materi Guru



Menghayati Pemeliharaan Allah

Tahukah kalian bagaimana cara Allah memelihara hidup kalian? Seperti burung-burung dan bunga bakung, Allah juga pasti memelihara hidup kalian. Cara Allah memelihara hidup kalian adalah dengan melalui kehadiran orang tua yang merawat dan mengasuh kalian dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Kalian bisa menikmati makan dan minum. Itu adalah bukti pemeliharaan Allah. Allah juga memberikan kalian tubuh yang sehat. Saat lemah, kalian diberi kekuatan. Itu juga bukti Allah memelihara kalian. Saat kalian sakit, Allah memelihara melalui para dokter yang memberikan obat sehingga kalian bisa sembuh. Bahkan ketika kalian mendapat kesempatan untuk bersekolah dan menimba pendidikan, itu adalah bukti pemeliharaan Allah.

Bagaimana dengan kalian yang tidak punya orang tua? Apakah Allah juga memelihara hidup kalian? Ya, Allah tetap memelihara hidup kalian. Allah memberikan opa dan oma atau paman dan bibi yang merawat kalian, atau sanak keluarga yang mengasuh kalian. Jika kalian tidak memiliki keluarga, Allah tetap memelihara dengan memberikan orang tua asuh atau kakak-kakak yang merawat di panti asuhan. Semua itu merupakan bukti bahwa Allah memelihara semua anak.

Mengapa Allah mau memelihara hidup kalian? Jawabannya karena Allah sungguh menyayangi kalian. Kalian adalah makhluk istimewa Allah, lebih istimewa daripada hewan dan tumbuh-tumbuhan. Karena itu, kamu harus taat kepada Allah. Bagaimana caranya? Ada banyak cara yang dapat kalian lakukan, yaitu rajin berdoa, tekun membaca Alkitab, dan rajin beribadah. Cara lainnya ialah dengan menaati nasihat ayah dan ibu, dan menuruti didikan guru di sekolah. Kalian dapat menyenangkan hati Allah jika taat dan menuruti perintah-Nya dan Allah akan selalu memelihara hidup kalian.

LAMPIRAN MATERI

PERTEMUAN 3 s.d. 4



Bahan Bacaan Siswa

Cerita Kitab Mazmur 23:1-6

Sebelum menjadi raja, Daud bekerja menggembalakan domba-domba ayahnya. Sejak kecil ia sudah biasa menggembalakan domba. Ayahnya, yang bernama Bapak Isai, memiliki banyak domba. Daud biasa membantu kakak-kakaknya mengurus domba-domba ayah mereka. Saat domba-domba yang dijaganya berbaring di rerumputan, Daud suka bermain kecapi dan bernyanyi. Ia menyanyikan puji-pujian kepada Allah.

Daud adalah seorang gembala yang baik. Ia membawa domba-dombanya ke padang yang berumput hijau agar mereka mendapat makanan. Jika ada domba yang tersesat, Daud mencari sampai mendapatkannya. Ia bahkan sering menuntun domba-domba jauh sekali untuk mendapatkan air minum. Ketika ada serigala yang akan menerkam anak domba, Daud mengejar serigala itu dan membunuhnya (1 Samuel 17:34, 35). Pekerjaan mengurus domba tidak selalu mudah bagi Daud, apalagi domba adalah salah satu hewan yang mudah tersesat. Namun, Allah menolong Daud dan memberikan

kekuatan kepadanya untuk menggembalakan domba-domba.

Suatu waktu Daud melukiskan pemeliharaan Allah dalam hidupnya. Daud menyatakan pengakuannya tentang Allah dalam bentuk puisi. Puisi itu lahir dari pengalaman Daud yang pernah menjadi seorang gembala. Rangkaian puisi yang indah yang dibuat Daud telah kalian baca dalam Kitab Mazmur 23. Daud mengumpamakan dirinya sebagai domba yang memerlukan Gembala. Gembala yang dimaksud oleh Daud adalah Allah sendiri.



Gambar: Daud (Sumber: Kemendikbud 2021)

Allah digambarkan sebagai Gembala yang memberi makan domba-domba-Nya. Sang Gembala dengan sabar menuntun jalan domba-domba-Nya agar tidak tersesat. Ia menggunakan gada dan tongkat untuk melindungi domba-domba-Nya dari bahaya. Gada adalah sebuah alat pemukul besar yang berduri. Gada digunakan oleh gembala untuk memukul binatang buas yang mengancam domba-dombanya. Sebaliknya, tongkat digunakan untuk mengarahkan domba. Tongkat gembala memiliki lengkungan pada ujung atasnya. Tongkat yang melengkung itu berguna untuk menarik domba ketika mulai melenceng jalannya. Tujuannya adalah agar domba kembali mendekat dan tidak salah jalan.

Daud tidak takut menghadapi bahaya karena ada Gembala yang menjaganya dengan tongkat dan gada. Daud yakin bahwa Gembala yang baik, yaitu Allah, akan melindungi domba-domba-Nya dari bahaya. Daud bersyukur atas pemeliharaan Allah dalam hidupnya.

Materi Guru



Memahami Peran Allah sebagai Gembala yang Baik

Allah Pemelihara digambarkan oleh Raja Daud dalam Kitab Mazmur 23 seperti seorang Gembala. Gembala adalah sosok yang memperhatikan domba-domba yang dipimpin-Nya. Domba yang dimaksudkan adalah manusia, termasuk kalian.

Allah adalah Gembala yang mengenal dengan baik domba-domba-Nya atau orang-orang yang dipimpin-Nya. Semua nama dan tingkah laku orang-orang yang dipimpin-Nya, semua ciptaan termasuk kalian diketahui oleh Allah. Allah juga tahu betul kebutuhan kalian. Allah tidak akan pernah membiarkan kalian mengalami kekurangan. Sebagai seorang Gembala yang baik, Allah memberimu makan dan minum. Allah mencukupkan kebutuhan jasmani kalian melalui orang-orang yang merawat dan membimbingmu.

Allah juga tahu kebutuhan rohani kalian dan karena itulah Allah menuntun hidup kalian di jalan yang benar. Saat kalian melenceng dari jalan yang Allah kehendaki, Allah menyadarkan kalian kembali ke jalan yang benar. Allah tidak akan membiarkan kalian berada dalam bahaya. Allah pasti menolong kalian. Karena itu, tidak ada yang perlu kalian takutkan karena Allah selalu menjaga kalian di mana pun kalian berada.

Saat kalian mengalami kesulitan dan kekhawatiran, Allah hadir memberi sukacita. Saat kalian sedih, Allah menghibur kalian dan memberi kegembiraan. Saat kalian hampir putus asa, Allah memberi kekuatan.

Allah melakukan semuanya dengan cara mengirimkan orang tua, kakak, guru, saudara-saudara, teman atau sahabat untuk menemani kalian atau menjaga saat kalian sedang takut atau cemas. Memperkuat saat kalian diejek atau dirundung orang lain. Menolong saat mengalami kesulitan dalam belajar. Memberi semangat untuk bangkit saat kalian gagal. Menegur dan mengingatkan saat kalian berbuat salah. Teguran dan nasihat yang baik dari orang tua, saudara, guru-guru atau teman merupakan cara Allah memelihara hidup kalian agar tidak jatuh dalam perbuatan yang salah dan menyedihkan hati Allah.

Allah sebagai Gembala yang baik akan selalu menuntun kalian di jalan yang benar. Kalian harus yakin bahwa Allah memimpin dan menjaga setiap langkah kalian di mana pun berada. Teladanilah Daud yang meyakini bahwa Allah adalah Gembala yang baik. Allah menyediakan pimpinan dan pemeliharaan-Nya bagi kalian. Berdoalah selalu memohon agar Allah membimbing pikiran kalian untuk hanya tertuju pada jalan Allah. Berdoalah juga agar Allah memberi kalian hati yang mau mendengar dan menuruti nasihat yang baik, tanpa merasa marah atau kesal. Gembala yang baik, yaitu Allah akan sangat gembira jika domba-domba yang dituntun-Nya, yaitu kalian, hidup mengikuti jalan-Nya.

LAMPIRAN GAMBAR

“GEMBALA YANG BAIK”



Gambar: Allah adalah Gembala yang Baik

Sumber: <http://www.muridsejati.com/2016/10/yesus-gembala-yang-baik.html>
(diakses 14 Juli 2021)



Gambar Gada

Gada dibuat dari akar kayu tua yang sudah keras. Panjangnya sekitar 40-50 cm. Bagian bawahnya lebih kecil dari ujung satunya. Bentuknya mirip dengan pemukul bisbol. Gada ini berfungsi sebagai senjata gembala untuk melindungi para domba dari pemangsa-pemangsa yang mencoba menyerang kawanan domba. Cara menggunakannya adalah dengan melemparkannya, mengayun-ayun, dan memukul musuh dengan keras.



Gambar Tongkat

Tongkat, di bagian atasnya terdapat lekukan seperti lingkaran atau kail (mirip dengan bagian bawah gagang payung yang melengkung). Bagian yang melengkung itu sering digunakan apabila domba jatuh terperosok atau terjebak di dalam kubangan. Gembala akan menarik leher dan menariknya kembali ke sisi gembala. Pada bagian bawahnya sedikit keras dan digunakan untuk menepuk-nepuk dengan lembut agar jalannya tidak menyimpang dari kawanan.

Sumber Gambar: <https://www.alkitab.or.id/layanan/berita-detail/tongkat-dan-gada>
(diakses: 16 Juli 2021)

LAMPIRAN LKS
PERTEMUAN 1 s.d. 4



Lembar Kerja Siswa

Tujuan Pembelajaran:

- 4.1 Mendaftarkan bukti-bukti Allah memelihara hidup anak-anak
- 4.2 Menjelaskan Allah memelihara hidup semua anak
- 4.3 Mengekspresikan pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi
- 4.4 Membuat karya dalam bentuk puisi, gambar, cerita atau karya lainnya sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah

PERTEMUAN 1

Kegiatan 3

1. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: bukti-bukti Allah memelihara hidup semua anak. Tulislah minimal tiga contoh!

PERTEMUAN 2

Kegiatan 2

2. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: mengapa Allah memelihara hidup anak-anak? Tulislah jawaban kalian!

Kegiatan 3

3. Buatlah sebuah karya dalam bentuk gambar burung atau bunga sebagai penghayatan dan ungkapan syukur bahwa Allah mengasihi hidup kalian melebihi burung atau bunga. Tulislah teks Matius 6:34 “Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok” pada gambar yang kalian buat dan hafalkanlah teks Alkitab tersebut. Buatlah karya kalian sebaik mungkin!

PERTEMUAN 3

Kegiatan 2

- 4 Diskusikanlah dengan seorang temanmu: ciri-ciri Gembala yang baik menurut Mazmur 23? Jelaskan jawaban kalian dan tulislah minimal tiga contoh!

Kegiatan 3

- 5 Ekspresikanlah pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi kalian melalui sebuah puisi. Berilah judul untuk puisi kalian, gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, buatlah minimal satu bait yang terdiri dari empat baris!

PERTEMUAN 4

Kegiatan 2

6. Diskusikanlah dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang: cara-cara menyatakan syukur atas pemeliharaan Allah dalam hidup kalian! Selanjutnya, buatlah sebuah karya dalam bentuk gambar yang menceritakan cara-cara menyatakan syukur tersebut! Berilah tema, tuliskan penjelasan pada gambar-gambar yang kalian buat. Gambarlah semenarik mungkin!

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

PERTEMUAN 1 s.d. 4



Penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian: Tertulis

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 4.1 dan 4.2

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memahami contoh Allah memelihara hidup anak-anak	Tulislah paling sedikit tiga contoh Allah memelihara hidup anak-anak!				
2.	Memahami Allah memelihara hidup anak-anak	Mengapa Allah memelihara hidup anak-anak? Jelaskan!				
3.	Memahami Allah Gembala yang Baik yang memelihara anak-anak	Tulislah tiga contoh ciri-ciri Gembala yang Baik menurut Kitab Mazmur 23				
4.	Memahami cara bersyukur atas pemeliharaan Allah bagi anak-anak	Tulislah cara menyatakan syukur atas pemeliharaan Allah dalam hidup kalian!				

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Benar dan sangat lengkap : dengan nilai 4
- Benar: dengan nilai 3
- Kurang tepat: dengan nilai 2
- Tidak menjawab: dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 - 100
Benar	71 - 85
Kurang tepat	56 - 70
Tidak menjawab	≤ 55

PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik Penilaian: Produk

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran: 4.3 dan 4.4.

Produk	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan 1
Puisi (TP 4.3)	Kelengkapan puisi mengekspresikan pengalaman pemeliharaan Allah (judul, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, satu bait yang berisi 4 baris)	Informasi yang disajikan sangat lengkap (ada judul, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terdapat 4 baris)	Informasi yang disajikan lengkap (ada satu aspek yang tidak dicantumkan)	Informasi yang disajikan cukup lengkap (ada lebih dari satu aspek yang tidak dicantumkan)	Informasi yang disajikan sangat kurang lengkap
Gambar (TP 4.4)	Tema, design gambar, penjelasan/ informasi gambar)	Gambar yang disajikan sangat lengkap dan menarik (Ada tema, design yang bagus, penjelasan sangat jelas)	Gambar yang disajikan lengkap (ada satu kriteria yang tidak disertakan)	Gambar yang disajikan cukup lengkap (ada lebih dari satu kriteria yang tidak disertakan)	Gambar yang disajikan kurang lengkap (hanya memuat satu kriteria)

Keterangan: Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 - 100
Benar	71 - 85
Kurang tepat	56 - 70
Tidak menjawab	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

Teknik Penilaian: Pengamatan (Observasi)

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran

No.	Nama	Mengerjakan tugas (disiplin dan tanggung jawab)				Berpartisipasi mengemukakan pendapat (Percaya Diri)				Menolong dan kerjasama dengan teman (Peduli)				Menghargai dan mematuhi Guru (Santun)				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
Dst.																		

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Sangat Baik dengan nilai 4
- Baik dengan nilai 3
- Cukup dengan nilai 2
- Perlu bimbingan dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Glosarium

- Bersyukur : berterima kasih.
- Gembala : penjaga atau pemiara binatang (ternak); penjaga keselamatan orang banyak
- Memelihara : menjaga dan merawat baik-baik; menyelamatkan; melindungi; melepaskan (meluputkan) dari bahaya, dll.
- Mengasihi : menaruh kasih kepada; mencintai; menyayangi.
- Tekad : kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati; itikad.



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK
REPUBLIK INDONESIA
2021

**SD
Kelas
IV**

Modul Ajar

Kode: KRI. B. NYT. 4.2

Elemen Manusia dan Nilai-nilai Kristiani

Norita Yudiet Tompah

Kode: KRI. B. NYT. 4.2



- Penyusun: Norita Yudiet Tompah, M.Th.
- Satuan Pendidikan: Yayasan BPK GM
- Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
- Kelas: IV
- Semester: I
- Alokasi Waktu: 280 menit (35 menit x 8jp)

▪ **Elemen:**
Manusia dan Nilai-nilai Kristiani

- **Sub Elemen:**
✓ Nilai-nilai Kristiani

▪ **Domain Konten:**
✓ Aku Mengasihi Diriku dan Sesamaku

▪ **Capaian Pembelajaran Fase B:**
Mengasihi dan bergaul dengan semua orang, menghargai perbedaan, menjaga kerukunan, dan menerapkan hidup disiplin di rumah dan di sekolah.

Capaian Pembelajaran Tahunan

Memahami makna mengasihi sesama.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

- 4.1 Menjelaskan arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri
- 4.2 Menuliskan contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri
- 4.3 Menceritakan pengalaman mengasihi teman seperti mengasihi diri sendiri dalam sebuah tulisan

Pertemuan 2:

- 4.4 Mendemonstrasikan tindakan mengasihi melalui bermain peran
- 4.5 Membuat karya yang berisi tekad untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri

Pertemuan 3:

- 4.6 Menuliskan manfaat hidup rukun
- 4.7 Mendaftarkan contoh-contoh hidup rukun

Pertemuan 4:

- 4.8 Mendemonstrasikan hidup rukun melalui simulasi
- 4.9 Membuat karya yang berisi tekad untuk memelihara hidup rukun

Kata Kunci
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengasihi ▪ Sesama ▪ Hidup Rukun
Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik meyakini bahwa Allah mengasihi dirinya karena itu ia harus mengasihi sesama. Respons beriman dan bertakwa kepada TUE dinyatakan dengan sikap mengasihi dan hidup rukun dengan sesama yang merupakan cerminan berakhlak mulia. ▪ Berkebinekaan global <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik diajarkan untuk bersikap terbuka mengasihi sesama yang berbeda suku, budaya, agama dan diajarkan hidup rukun dengan sesama tanpa membedakan latar belakang. ▪ Bergotong Royong <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok. ➔ Peserta didik diajarkan untuk peduli dan saling berbagi melalui Capaian Pembelajaran mengasihi sesama ▪ Mandiri <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik sebagai pelajar mandiri dilatih bertanggung jawab dalam proses dan hasil belajarnya pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ▪ Bernalar Kritis <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik diajarkan bernalar kritis untuk menerima dan menyaring berbagai informasi positif yang bertujuan untuk memelihara hidup rukun ▪ Kreatif <ul style="list-style-type: none"> ➔ Peserta didik dilatih untuk kreatif dengan membuat karya sebagai tekad mengasihi sesama dan memelihara hidup rukun.
Sarana Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang kelas yang memadai untuk siswa belajar ▪ Alat tulis menulis ▪ Alat multimedia
Target Peserta Didik
<input type="checkbox"/> Siswa Regular/tipikal <input type="checkbox"/> Siswa dengan hambatan belajar <input type="checkbox"/> Siswa cerdas istimewa berbakat (CIBI) <input type="checkbox"/> Siswa dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda)
Jumlah Siswa
Maksimum 32 peserta didik
Ketersediaan Materi
c. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK d. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep : YA/TIDAK
Moda Pembelajaran
<input type="checkbox"/> Tatap Muka <input type="checkbox"/> PJJ Daring <input type="checkbox"/> PJJ Luring <input type="checkbox"/> Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi ajar, alat dan bahan yang diperlukan	
<p>e. Materi ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alkitab (Teks Injil Matius 7:12, Matius 22:34-40, Kejadian 26:12-35, dan Mazmur 133) ▪ Buku Lagu ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Balitbang Puskurbuk, 2021. (Tema: Aku Mengasihi Sesamaku seperti Diri Sendiri) ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Balitbang Puskurbuk, 2021. (Tema: Aku Mau Hidup Rukun) <p>b. Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tulis ▪ Alat menulis: pulpen atau pensil, spidol ▪ Papan Tulis ▪ <i>Laptop</i> 	
Kegiatan Pembelajaran Utama	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Individu ▪ Berpasangan ▪ Berkelompok (> 2 orang) 	
Persiapan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan diri dengan membaca dan menguasai bahan Alkitab yang akan diajarkan ▪ Guru membaca buku-buku teks yang mendukung materi pembelajaran ▪ Guru menyiapkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran 	
ALUR PEMBELAJARAN	
Deskripsi	Alokasi waktu (menit)
Pertemuan 1	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	10'
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Kasih Pasti Lemah Lembut” ▪ Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan dua orang. Dalam kelompok kecil tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan sifat kasih berdasarkan lagu yang dinyanyikan. ▪ Peserta didik melanjutkan diskusi tentang arti mengasihi. 	10'

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik membaca teks Injil Matius 7:12 dan Matius 22:34-40. ▪ Selanjutnya guru menugaskan peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil (2 orang) tentang pesan firman Tuhan yang disampaikan melalui Injil Matius 22:34-40 yang harus mereka lakukan. ▪ Selanjutnya peserta didik mendiskusikan contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>c. Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan inti materi tentang Mengasihi Sesama seperti Mengasihi Diri Sendiri. ▪ Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mengasihi teman seperti mengasihi diri sendiri. ▪ Peserta didik menceritakan pengalamannya dalam bentuk sebuah tulisan. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang bersedia membacakan pengalamannya. 	<p>20'</p> <p>20'</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10'</p>
Pertemuan 2	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	<p>10'</p>
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan lanjutan materi Mengasihi Sesama seperti Mengasihi Diri Sendiri. Guru dan peserta didik mendiskusikan kendala-kendala dalam mengasihi dan cara-cara mengatasi kendala tersebut. 	<p>35'</p>

- Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam enam kelompok besar dan menugaskan setiap kelompok menyiapkan narasi drama, dengan pembagian seperti pada tab berikut.

Kelompok	Tema Drama
1	Berteman dengan yang berbeda agama, suku, dan budaya
2	Menolong Tanpa Membeda-bedakan
3	Memaafkan Teman yang Bersalah
4	Mengasihi Teman yang Membenci
5	Peduli dan berbagi dengan yang miskin
6	Menjadi Teman bagi yang Berkebutuhan Khusus

- Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk memainkan drama yang sudah disiapkan.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi bersama atas drama yang sudah dipentaskan.

b. Kegiatan 2

- Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik untuk membuat karya dalam bentuk kartu komitmen yang berisi tekad mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri.
- Guru menugaskan peserta didik mengekspresikan pengalaman pemeliharaan Allah dalam hidup pribadi
-
- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang bersedia mempresentasikan karyanya.

15'

3. PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

10'

Pertemuan 3

70 menit

1. PENDAHULUAN

a. Kegiatan awal:

- Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar.
- Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar.

- Apersepsi:** guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

10'

<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Alangkah Bahagianya” ▪ Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan dua orang. Dalam kelompok tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan pesan lagu “Alangkah Bahagianya.” ▪ Peserta didik melanjutkan diskusi tentang arti hidup rukun dan manfaat hidup rukun. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik membaca teks Alkitab dari Kejadian 26:12-35 dan Mazmur 133. ▪ Guru menjelaskan inti materi tentang Hidup Rukun. ▪ Guru selanjutnya membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang. Setiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan pesan moral dari kisah Kejadian 26:12-35 dan Mazmur 133. ▪ Selanjutnya guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mendiskusikan contoh-contoh hidup rukun di sekolah, gereja dan masyarakat. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	<p>20’</p> <p>30’</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10’</p>
<p>Pertemuan 4</p>	<p>70 menit</p>
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	<p>10’</p>
<p>2. KEGIATAN INTI</p>	

a. Kegiatan 1

- Guru menjelaskan lanjutan materi Hidup Rukun. Guru dan peserta didik mendiskusikan cara-cara memelihara hidup rukun di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Kelompok	Tema Simulasi
1	Rukun di rumah (1)
2	Rukun di rumah (2)
3	Rukun di sekolah (1)
4	Rukun di sekolah (2)
5	Rukun dengan tetangga (1)
6	Rukun dengan tetangga (2)

- Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam enam kelompok besar dan menugaskan setiap kelompok mendemonstrasikan hidup rukun melalui simulasi.
- Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi bersama atas hasil presentasi kelompok.

b. Kegiatan 2

- Guru memberi tugas mandiri kepada peserta didik untuk membuat karya dalam bentuk rancangan proyek untuk menyatakan tekad memelihara hidup rukun di sekolah.
- Peserta didik diminta menentukan judul proyeknya, waktu pelaksanaan, tujuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan.
- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang bersedia mempresentasikan karyanya.

3. PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

Refleksi Peserta Didik

Guru mengajak peserta didik berefleksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:

- Manfaat apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini?
- Apa pesan pesan Firman Tuhan yang harus kalian praktikkan dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari?
- Apakah seluruh materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik?
- Apakah ada bagian yang belum dimengerti?
- Bagian mana dari materi yang kalian pelajari yang memberi kesan bagi kalian?

Refleksi Guru

- Apakah 100% siswa mencapai Tujuan Pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran?
- Apa kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga Tujuan Pembelajaran tidak tercapai? Apa yang akan dilakukan guru untuk membantu atau mengatasi kesulitan tersebut?
- Apakah ada siswa yang nampak tidak fokus? Mengapa? Bagaimana supaya mereka fokus?

Kriteria Mengukur Ketercapaian CP
Kriteria Mengukur Ketercapaian CP: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri ▪ Mampu menuliskan contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri ▪ Mampu menceritakan pengalaman mengasihi teman seperti mengasihi diri sendiri dalam sebuah tulisan ▪ Mampu mendemonstrasikan tindakan mengasihi melalui bermain peran ▪ Mampu membuat karya yang berisi tekad untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri ▪ Mampu menuliskan manfaat hidup rukun ▪ Mampu mendaftarkan contoh-contoh hidup rukun ▪ Mampu mendemonstrasikan hidup rukun melalui simulasi ▪ Mampu membuat karya yang berisi tekad untuk memelihara hidup rukun
Jenis Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Praktik ▪ Produk ▪ Penilaian berlangsung sepanjang proses belajar yang dilakukan guru melalui pengamatan
Bahan Bacaan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Injil Matius 7:12, Matius 22:34-40, Kejadian 26:12-35, dan Mazmur 133 ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, 2021.
Bahan Bacaan Guru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Injil Matius 7:12, Matius 22:34-40, Kejadian 26:12-35, dan Mazmur 133 ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, 2021. ▪ Buku-buku pendukung lainnya
Materi Pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi
Materi untuk Siswa Kesulitan Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas tambahan
Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Borrong, Robert P. & Tompah, Norita Yudiet. 2020. <i>Pendidikan Karakter untuk SD Teologi Kristen</i>, Kelas VI. Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Direktorat Pendidikan Kristen, Kemenag RI. ▪ Browning, W.R.F. 2013. <i>Kamus Alkitab</i>. (Judul Asli: <i>A Dictionary of the Bible</i>). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cetakan ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Balitbang Puskurbuk, 2021. ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Balitbang Puskurbuk, 2021. ▪ LAI, 2012. Alkitab Edisi Studi ▪ LAI, 2008. Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini. ▪ LAI, 2015. Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat ▪ Schoolland Mariam, 2011. Alkitab Bercerita kepada Anak-anak (terjemahan). Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/ (diakses 13 Juli 2021).
Lembar Kerja Siswa
- <i>Terlampir</i>

Lampiran Lagu



Sumber: <https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/>
(diakses 13 Juli 2021)

KASIH PASTI LEMAH LEMBUT

Lirik dan lagu: Drs. Yuda D. Mailo'oi

do = g 4 ketuk

5 . 1 . 7 | 7 6 6 5 6 . | 4 . 7 . 6 | 6 5 4 6 5 . |
Ka - sih pas - ti le - mah lem - but, Ka - sih pas - ti me - ma - af - kan
3 . 1 . 7 | 7 6 5 6 4 . 4 | 3 3 . 1 3 2 3 4 . 7 | 1 . . ||
Ka - sih pas - ti mu - rah ha - ti Ka - sih - Mu Ka - sih - Mu Tu - han

Refrein

. 3 | 3 1 1 5 5 1 1 . 3 | 4 3 4 5 6
a - jar - i - lah ka - mi i - ni sa - ling me - nga - sih - i
. 2 | 2 7 7 5 5 7 7 . 6 | 6 5 4 6 5
a - jar - i - lah ka - mi i - ni sa - ling meng - am - pun - i
. 3 | 3 1 1 5 5 1 1 . 7 | 7 6 5 6 4
a - jar - i - lah ka - mi i - ni ka - sih - mu - ya - Tu - han
. 4 | 3 3 1 5 . 3 2 4 . 7 | 1 . . . ||
ka - sih - Mu ku - dus tia - da ba - tas - nya.

ALANGKAH BAHAGIANYA

Syair dan lagu : M. Rarun 1974

mi = fis $\frac{4}{4}$ $\frac{1}{4}$ = 96-104

3 | 5 5 5 5 6 6 | 5 . 0 3 | 5 4 3 2 4 |
A - lang - kah ba - ha - gi - a - nya hi - dup ru - kun dan da -

3 . 0 5 | 7 7 7 7 i 6 | 65 . 0 3 | 5 4 3
mai di da - lam per - sau - da - ra - an ba - gai mi - nyak

2 4 | 3 . . 0 | 7 . . 7 | 5 . 3 5 | i . 7 . |
Yang ha - rum A - lang - kah ba - ha - gi - a

6 5 . . 0 | i 6 4 3 | 5 . . 5 | 4 3 . . ||
nya hi - dup ru - kun dan da - mai.

2. Ibarat embun yang segar pada pagi yang cerah
laksana anggur yang lezat 'kan pemuas dahaga
Alangkah bahagiannya hidup rukun dan damai
3. Begitulah berkat Tuhan dengan berlimpah ruah
turun ke atas mereka kini dan selamanya
Alangkah bahagiannya hidup rukun dan damai



Bahan Bacaan Siswa

Cerita Injil Matius 22:34-40

Pada suatu hari, berkumpullah orang-orang Farisi. Yesus juga berada di antara mereka. Seorang dari mereka, yaitu ahli Taurat, mencoba menjebak Yesus dengan suatu pertanyaan.

Ahli Taurat dikenal sebagai orang yang ahli di bidang hukum agama atau hukum Taurat. Biasanya mereka tahu betul dan hafal isi hukum Taurat. Mereka seperti pengamat dan penegak hukum yang sangat teliti. Mereka juga dikenal sebagai kaum yang suka mencari dan memperhatikan hal-hal yang sangat kecil. Dalam pandangan mereka, Allah mencintai orang yang taat pada hukum.

Bertanyalah seorang ahli Taurat itu kepada Yesus, “Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?” Lalu Yesus menatapnya dan menjawab, “Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Jawaban Yesus itu hendak mengajarkan kepada orang-orang Farisi akan arti mengasihi. Mereka tidak ragu akan jawaban Yesus karena pertanyaan mereka bertujuan untuk mencobai Yesus.

Ahli Taurat ini tahu persis bahwa jawaban Yesus bersumber dari Ulangan 6:4–5. Hukum yang utama dan pertama ini menjadi pengakuan iman percaya orang Israel yang diucapkan setiap pagi dan sore dan harus diajarkan kepada anak-anak mereka secara turun-temurun. Taurat mengajarkan bahwa setiap orang Israel menghormati dan taat

kepada Allah dengan sepenuh hati, jiwa, dan akal budi. Namun, Yesus menambahkan hukum kasih, yaitu untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Hukum kedua ini juga tertulis dalam Imamat 19:18, "... melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN."

Yesus mengajarkan ahli Taurat itu bahwa mengasihi Tuhan Allah harus dibuktikan dengan mengasihi sesama dan terlebih kepada diri sendiri. Bukan hanya hukum pertama yang dipraktikkan, melainkan hukum kedua juga harus dilakukan. Jadi, Yesus menginginkan kedua hukum ini dipraktikkan oleh sang ahli Taurat dan semua murid-Nya sebab pada hukum kasih ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Sayangnya, orang-orang Farisi hanya menghafal tentang hukum Taurat, namun mereka tidak mempraktikkan isi hukum Taurat dengan benar, yaitu mengenai kasih kepada Allah. Orang-orang Farisi menaati hukum Taurat dengan tujuan memamerkan kesalehan agar orang lain melihat mereka taat kepada Allah. Mereka melakukan perbuatan baik hanya untuk mendapat pujian, dan bukan lahir dari hati yang tulus. Orang-orang Farisi tahu apa yang baik dan benar, tetapi tidak melakukannya.

Materi Guru



Mengasihi Sesama seperti Diri Sendiri

Tahukah kalian apa artinya mengasihi? Kata mengasihi berasal dari kata dasar *kasih* yang berarti 'memberi, mencintai, dan menyayangi'. Jadi, mengasihi bisa bermakna 'memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bukti kebaikan hati'.

Nah, sekarang siapa saja sesama yang harus kalian kasihi? Sesama yang dimaksud adalah semua orang yang berbeda suku, budaya, agama, bangsa, dan golongan.

Mengasihi semua orang berarti tidak mengenal perbedaan warna kulit, status sosial (antara yang kaya dan miskin), jenis kelamin, usia, kondisi fisik (sakit, sehat, atau berkebutuhan khusus), dan yang lainnya. Siapa pun harus kalian kasihi.

Selanjutnya, apa maksudnya mengasihi sesama seperti diri sendiri? Maksudnya

adalah memperlakukan orang lain sama baik sebagaimana kalian ingin diperlakukan oleh orang tersebut. Contohnya, jika kalian tidak ingin dibenci, janganlah membenci orang lain. Jika kalian ingin diampuni karena pernah melakukan kesalahan, kalian juga harus mengampuni dan memaafkan kesalahan orang lain. Jika kalian tidak ingin dihakimi oleh seseorang, janganlah melakukan kejahatan. Jika kalian tidak ingin dihakimi, janganlah menghakimi orang lain. Jadi, perlakukanlah orang lain seperti kalian ingin diperlakukan oleh mereka. Inilah yang dimaksud dengan perintah Tuhan Yesus agar kalian mengasihi sesama seperti diri sendiri.

Mengasihi sesama manusia bukan hanya diucapkan dengan kata-kata. Kalian harus tunjukkan melalui tindakan nyata, dilandasi dengan hati yang tulus. Misalnya, kalau kalian memberikan pertolongan atau memberi bantuan materi kepada seseorang, janganlah kalian lakukan dengan berpura-pura atau untuk mendapatkan imbalan, pujian, atau balasan. Mengasihi sesama harus dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu.

Kasih kepada sesama manusia adalah wujud kasih kalian kepada Allah. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kalian harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan dengan segenap akal budi. Artinya, kalian harus mengasihi secara total dan bukan setengah-setengah atau pilih-pilih. Orang yang membenci atau memusuhi kalian pun haruslah dikasihi.

Mengapa kita harus mengasihi? Sangat jelas bahwa kasih kepada sesama adalah perintah Yesus. Yesus pernah berkata, “Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yohanes 15:12). Yesus telah memberikan teladan mengasihi dengan mengorbankan nyawa-Nya. Ia rela berkorban untuk menebus dosa-dosa umat manusia, termasuk berkorban untuk kalian. Sebagai ungkapan syukur atas kasih yang kalian terima dari Allah, kalian harus mengikuti teladan Yesus dalam mengasihi sesama.

Hanya dengan mengasihi sesama secara tulus kalian boleh beroleh keselamatan dan sukacita sebab 1 Yohanes 3:14b mengatakan, “barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut”. Mengasihi semua orang kadang tidak mudah dilakukan dengan sempurna. Karena itu, jika kalian sulit mengasihi semua orang dengan tulus, berdoalah dan mintalah Roh Kudus menolong kalian.



Bahan Bacaan Siswa

Cerita Kitab Kejadian 26:12-35

Kitab Kejadian 26:12--35 menceritakan Ishak sebagai seorang pembawa damai karena berhasil menjaga kerukunan. Ishak adalah anak tunggal Abraham dan Sara. Melalui keturunan Ishak lahirlah bangsa Israel yang kelak akan mewarisi tanah Kanaan dari Abraham.

Pada zaman Abraham terjadilah kelaparan. Karena itu, Ishak pergi ke Gerar. Ketika Ishak dan keluarganya di Gerar, mereka langsung menabur dan mendapat hasil yang besar. Tapi, Ishak diusir oleh penguasa setempat karena keberhasilannya. Lalu, Ishak meninggalkan tempat itu menuju tempat lain, lembah Gerar. Di sana, Ishak mendapati sumur-sumur ayahnya yang ditutup. Ishak membuka kembali sumur itu dan mendapati mata air. Tapi hal ini membuat gembala lain dan gembala Ishak bertengkar. Ishak menggali sumur lain, gembala lain mengajak bertengkar. Akhirnya, Ishak menggali sumur yang lain dan mereka tidak bertengkar.

Ishak telah menunjukkan bagaimana menjaga kerukunan di antara gembala-gembalanya dengan gembala di lingkungan tempat tinggalnya. Ia mengalah. Sikap mengalahnya ini meredakan emosi di masing-masing pihak. Sikap ini menjadi teladan bagi kalian.

Mazmur 133

Raja Daud dalam Kitab Mazmur 133 mengatakan bahwa sungguh baik dan senang, kalau umat Allah hidup rukun. Hidup rukun dapat mendatangkan kebaikan dan perasaan senang. Semua orang yang hidup rukun bersama akan merasakan kedamaian dan kegembiraan dalam hidup. Ini adalah dampak dan manfaat hidup rukun.

Daud mau memberi pesan bahwa di mana ada kerukunan, di situ Tuhan akan menurunkan berkat-Nya! Jika ada kerukunan, maka akan ada kesejahteraan, kedamaian serta kemakmuran. Karena itu, hidup rukun akan mendatangkan suasana damai, gembira, sejahtera dan makmur.

Materi Guru



Memahami Hidup Rukun

Tahukah kalian apa arti kata *rukun*? Rukun berarti 'baik dan damai'. Dengan kata lain, rukun berarti tidak bertengkar. Apa manfaat hidup rukun? Hidup rukun mendatangkan kegembiraan. Mazmur 133 menyaksikan bahwa hidup rukun itu baik dan indah. Tuhan akan mendatangkan berkat bagi semua orang yang hidup rukun atau damai.

Hidup rukun harus kalian upayakan. Hidup rukun tidak terjadi dengan sendirinya. Rukun harus diperjuangkan, diusahakan, dirawat mulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bagaimana cara kalian mengupayakan hidup rukun di dalam keluarga atau di rumah? Hidup rukun dalam keluarga akan terjadi jika setiap anggota keluarga menunjukkan kasih kepada Allah dan kasih kepada anggota keluarga. Hal ini dilakukan dengan menunjukkan saling mengasihi atau menyayangi. Misalnya, tidak berantem atau berkelahi dengan kakak atau adik di rumah. Belajar mengalah dan tidak egois atau mau menang sendiri. Atau tidak merasa diri paling benar. Jika terjadi cekcok atau marahan

dengan kakak atau adik, atau saudara di rumah, harus segera saling memaafkan.

Nah, selanjutnya bagaimana cara kalian menciptakan dan merawat kerukunan di sekolah? Hidup rukun di sekolah dapat dilakukan dengan menghargai teman yang berbeda. Prinsipnya adalah karena kalian mengasihi sesama. Perbedaan adalah suatu kebaikan, dan bukan hal yang buruk. Perbedaan adalah pemberian Tuhan karena itu setiap kalian harus saling menjaga perasaan teman yang berbeda dengan kalian, menghormati perbedaan, baik itu perbedaan agama, suku, budaya, fisik, jenis kelamin, dan perbedaan yang lainnya.

Selain hidup rukun di dalam keluarga dan lingkungan sekolah, kalian juga perlu merawat kerukunan di lingkungan masyarakat atau di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian. Hidup rukun dan akrab dengan tetangga harus kalian bina dan upayakan.

Ada banyak contoh yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kerukunan. Misalnya tidak berkelahi atau tidak menghina satu dengan yang lainnya meskipun berbeda agama, suku, budaya, fisik, atau jenis kelamin. Membuat konten-konten di situs sosial yang menyebarkan informasi yang mendatangkan kerukunan dan perdamaian. Gunakan situs sosial untuk menciptakan perdamaian dalam masyarakat bukan menebar kebencian. Kalian harus ingat bahwa informasi-informasi negatif dapat merusak kerukunan, persatuan, dan perdamaian. Sebagai orang Kristen, kalian harus menjadi alat pembawa damai di tengah bangsa dan negara Indonesia.



Gambar: Menggunakan Media Sosial untuk Menebar Kerukunan
Sumber: Kemendikbud, 2021

Kalian harus menghindari berita-berita buruk yang berbau SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan) yang dapat memicu pertengkaran atau pertikaian. Jangan cepat terpengaruh dengan berita-berita atau aksi yang dapat merusak kerukunan.

Kalian juga harus belajar memaafkan jika ada teman atau seseorang yang mengejek atau menghina kalian karena perbedaan agama, suku, atau budaya. Ingat, materi pelajaran lima telah mengajarkan kalian tentang mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Kasih yang tidak menuntut balas dan tidak menyimpan dendam. Kasih yang memaafkan mereka yang menyakiti atau membenci kalian. Dan kasih itulah yang dapat merawat kerukunan.

Cara lain merawat kerukunan adalah belajar mengucapkan kata maaf jika melakukan kesalahan kepada seseorang yang ada di rumah, sekolah, atau dalam masyarakat. Dengan mengakui kesalahan dan belajar meminta maaf, hidup rukun dapat tercipta.

Hidup rukun dapat menolong kalian terhindar dari pertengkaran. Hidup rukun membantu kalian untuk terus mengasihi sesama tanpa memandang perbedaan.

LAMPIRAN LKS
PERTEMUAN 1 s.d. 4



Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1:

- 4.1 Menjelaskan arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri
- 4.2 Menuliskan contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri
- 4.3 Menceritakan pengalaman mengasihi teman seperti mengasihi diri sendiri dalam sebuah tulisan

Pertemuan 2:

- 4.4 Mendemonstrasikan tindakan mengasihi melalui bermain peran
- 4.5 Membuat karya yang berisi tekad untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri

Pertemuan 3:

- 4.6 Menuliskan manfaat hidup rukun
- 4.7 Mendaftarkan contoh-contoh hidup rukun

Pertemuan 4:

- 4.8 Mendemonstrasikan hidup rukun melalui simulasi
- 4.9 Membuat karya yang berisi tekad untuk memelihara hidup rukun

PERTEMUAN 1

Kegiatan 1

1. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Tulislah jawaban kalian!

Kegiatan 2

2. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Tulislah jawaban kalian!

Kegiatan 3

3. Ceritakanlah pengalaman kalian saat mengasihi teman seperti mengasihi diri sendiri. Tulislah dalam bentuk sebuah cerita! Berilah judul, ceritakan bentuk atau contoh mengasihi yang kalian lakukan, dilakukan kepada siapa, dan alasan kalian melakukan tindakan tersebut!

PERTEMUAN 2

Kegiatan 1

4. Bagilah kelas dalam enam kelompok dan buatlah narasi drama tentang “Mengasihi Sesama” berdasarkan tema untuk masing-masing kelompok. Tentukan peran, perhatikan penampilan setiap tokoh, dan mainkanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan. Usahakan setiap orang mendapat peran. Pembagian tema seperti dalam table berikut dan akan diundi atau diatur oleh guru.

Kelompok	Tema Drama
1	Berteman dengan yang berbeda agama, suku, dan budaya
2	Menolong Tanpa Membeda-bedakan
3	Memaafkan Teman yang Bersalah
4	Mengasihi Teman yang Membenci
5	Peduli dan berbagi dengan yang miskin
6	Menjadi Teman bagi yang Berkebutuhan Khusus

Kegiatan 2

5. Buatlah sebuah karya dalam bentuk kartu komitmen yang berisi tekad untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri! Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar, rumuskan dengan kalimat yang bagus, dan hiaslah (bentuklah) kartu tersebut semenarik mungkin!

PERTEMUAN 3

Kegiatan 1

6. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: manfaat hidup rukun. Tulislah jawaban kalian!

Kegiatan 2

7. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: contoh-contoh hidup rukun di rumah, sekolah, dan masyarakat. Tulislah jawaban kalian!

PERTEMUAN 4

Kegiatan 1

8. Bagilah kelas dalam enam kelompok besar dan diskusikanlah cara mempraktikkan hidup rukun dalam bentuk simulasi. Setiap kelompok mendapat tema seperti dalam tabel berikut! Simulasi yang dimaksudkan adalah melatih praktik hidup rukun dengan memperagakan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan pembagian tema. Peragakanlah mirip kondisi sesungguhnya, gunakan bahasa yang jelas, dan peragakan dengan serius serta penuh penghayatan.

Kelompok	Tema Simulasi
1	Rukun di rumah (1)
2	Rukun di rumah (2)
3	Rukun di sekolah (1)
4	Rukun di sekolah (2)
5	Rukun dengan tetangga (1)
6	Rukun dengan tetangga (2)

Kegiatan 2

9. Buatlah sebuah rancangan proyek yang menunjukkan tekad untuk memelihara hidup rukun! Setiap rancangan proyek harus mencantumkan judul, waktu pelaksanaan, dilaksanakan di mana dan untuk siapa, bentuk proyek yang dipilih, serta alasan memilih proyek tersebut.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

PERTEMUAN 1 s.d. 4



Penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian: Tertulis

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.6

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memahami arti mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri	Jelaskanlah arti mengasihi seperti mengasihi diri sendiri!				
2.	Memahami contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri	Tuliskanlah contoh-contoh mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri!				
3.	Memahami manfaat hidup rukun	Tuliskanlah manfaat hidup rukun!				
4.	Memahami contoh-contoh hidup rukun	Tuliskanlah contoh-contoh hidup rukun!				

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Benar dan sangat lengkap : dengan nilai 4
- Benar: dengan nilai 3
- Kurang tepat: dengan nilai 2
- Tidak menjawab: dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 - 100
Benar	71 - 85
Kurang tepat	56 - 70
Tidak menjawab	≤ 55

PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik Penilaian: Praktik

Mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP): 4.4 dan 4.8

Praktik	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan 1
Bermain Peran (TP 4.4)	Keseluruhan Pementasan Drama	Drama yang dimainkan sangat bagus dan lengkap (Alur cerita drama sangat baik, para pemeran memainkan dengan serius dan penuh penghayatan, durasi waktu yang tepat, penampilan yang menarik)	Drama yang dimainkan bagus (ada satu kriteria yang kurang)	Drama yang dimainkan cukup baik (ada lebih dari satu kriteria yang tidak dipenuhi)	Drama yang dimainkan kurang baik (tidak memenuhi satu pun kriteria yang diberikan)
Simulasi (TP 4.8)	Keseluruhan Peragaan	Peragaan yang ditampilkan sangat jelas (Sesuai tema, diperagakan sesuai kondisi sesungguhnya, bahasa yang digunakan jelas, dibawakan dengan serius)	Peragaan yang ditampilkan jelas (ada satu kriteria yang tidak sesuai)	Peragaan yang ditampilkan cukup jelas (ada lebih dari satu kriteria yang tidak sesuai)	Peragaan yang ditampilkan yang kurang (hanya memuat satu kriteria)

Keterangan:

Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 - 100
Benar	71 - 85
Kurang tepat	56 - 70
Tidak menjawab	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Teknik Penilaian: Produk

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran: 4.3, 4.5 dan 4.9

Produk	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan 1
Tulisan Pengalaman Mengasihi (TP 4.3)	Kelengkapan tulisan mengenai pengalaman mengasihi	Informasi yang disajikan sangat lengkap (ada judul, bentuk mengasihinya jelas, ditujukan kepada siapa, serta alasan melakukan dicantumkan)	Informasi yang disajikan lengkap (ada satu informasi yang tidak dicantumkan)	Informasi yang disajikan cukup lengkap (ada lebih dari satu informasi yang tidak dicantumkan)	Informasi yang disajikan kurang lengkap (hanya memuat satu informasi)
Kartu Komitmen (TP 4.5)	Design kartu, isi kalimat, dan rumusan tekad	Kartu yang disajikan sangat lengkap (design yang bagus, isi kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta rumusan tekad yang baik)	Kartu yang disajikan lengkap (ada satu kriteria yang tidak sesuai)	Kartu yang disajikan cukup lengkap (ada lebih dari satu kriteria yang tidak sesuai)	Kartu yang disajikan kurang lengkap (hanya memuat satu kriteria)
Rancangan Proyek Hidup Rukun (TP 4.9)	Kelengkapan informasi tentang rancangan proyek yang dibuat	Rancangan yang disajikan sangat lengkap (ada judul, waktu pelaksanaan, ditujukan kepada siapa, bentuk proyek, serta alasan memilih proyek tsb.)	Rancangan proyek yang disajikan lengkap (ada satu informasi yang tidak dicantumkan)	Rancangan proyek yang disajikan kurang lengkap (ada lebih dari satu informasi yang tidak dicantumkan)	Rancangan proyek yang disajikan tidak lengkap (hanya memuat satu informasi)

Keterangan:

Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 - 100
Benar	71 - 85
Kurang tepat	56 - 70
Tidak menjawab	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

Teknik Penilaian: Pengamatan (Observasi)

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran

No.	Nama	Mengerjakan tugas (disiplin dan tanggung jawab)				Berpatisipasi mengemukakan pendapat (Percaya Diri)				Menolong dan kerjasama dengan teman (Peduli)				Menghargai dan mematuhi Guru (Santun)				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
Dst.																		

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Sangat Baik dengan nilai 4
- Baik dengan nilai 3
- Cukup dengan nilai 2
- Perlu bimbingan dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu bimbingan	≤ 55

Glosarium

Bersyukur : berterima kasih

Mengasihi : menaruh kasih kepada; mencintai; menyayangi.

Rukun : baik dan damai; tidak bertengkar; Bersatu hati; bersepakat.

Tekad : kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati; iktikad.



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK
REPUBLIK INDONESIA
2021

**SD
Kelas
IV**

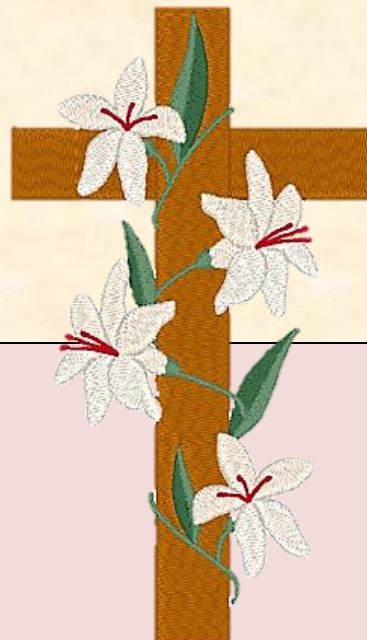
Modul Ajar

Kode: KRI. B. NYT. 4.3

Elemen Gereja dan Masyarakat Majemuk

Norita Yudiet Tompah

Kode: KRI. B. NYT. 4.3



- Penyusun: Norita Yudiet Tompah, M.Th.
- Satuan Pendidikan: Yayasan BPK GM
- Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
- Kelas: IV
- Semester: II
- Alokasi Waktu: 140 menit (35 menit x 4jp)

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elemen: Gereja dan Masyarakat Majemuk ▪ Sub Elemen: ✓ Masyarakat Majemuk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Domain Konten: Mengetahui Keberagaman di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Capaian Pembelajaran Fase B: Mensyukuri keragaman suku, budaya, bangsa, dan agama sebagai anugerah Allah.
---	---	--

Capaian Pembelajaran Tahunan

Mensyukuri keragaman suku, budaya, bangsa, dan agama sebagai pemberian Allah.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

- 4.1 Mendaftarkan berbagai bentuk keberagaman di Indonesia sebagai pemberian Allah.
- 4.2 Menuliskan contoh seni atau budaya dari suku peserta didik sebagai pemberian Allah.

Pertemuan 2:

- 4.3 Menjelaskan cara menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, dan agama.
- 4.4 Membuat karya dalam bentuk doa dan karya kreatif lainnya sebagai wujud syukur atas keberagaman suku, budaya, dan agama sebagai pemberian Allah.

Kata Kunci

- Keragaman
- Menghormati

Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**
 - ➔ Peserta didik meyakini bahwa keragaman adalah pemberian Allah. Respons beriman dan bertakwa kepada TYME yang menganugerahkan keragaman di Indonesia, diwujudkan dengan sikap positif yaitu bersyukur dan menghormati perbedaan suku, budaya, dan agama.
- **Berkebinekaan global**
 - ➔ Peserta didik diajarkan untuk bersikap terbuka kepada yang berbeda suku, budaya, agama dengan mengembangkan sikap saling menghormati.
- **Bergotong Royong**
 - ➔ Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
 - ➔ Peserta didik Peserta didik juga berkolaborasi saling menolong dan bekerja sama dengan umat yang berbeda suku, budaya, dan agama.

- **Mandiri**
 - ➔ Peserta didik sebagai pelajar mandiri dilatih bertanggung jawab dalam proses dan hasil belajarnya pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
- **Bernalar Kritis**
 - ➔ Peserta didik diajarkan bernalar kritis untuk menerima dan menyaring berbagai informasi positif yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara keragaman di Indonesia
- **Kreatif**
 - ➔ Peserta didik dilatih untuk kreatif dengan membuat doa syukur atau karya yang lainnya sebagai wujud syukur atas keragaman yang diberikan oleh Allah.

Sarana Prasarana

- Ruang kelas yang memadai untuk siswa belajar
- Alat tulis menulis
- Alat multimedia

Target Peserta Didik

- ☐ **Siswa Regular/tipikal**
- ☐ Siswa dengan hambatan belajar
- ☐ Siswa cerdas istimewa berbakat (CIBI)
- ☐ Siswa dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda)

Jumlah Siswa

Maksimum 32 peserta didik

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep : YA/TIDAK

Moda Pembelajaran

- ☐ **Tatap Muka**
- ☐ PJJ Daring
- ☐ PJJ Luring
- ☐ Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi ajar, alat dan bahan yang diperlukan

a. Materi ajar

- Isi teks Kitab Mazmur 117:1-2
- Isi teks Kitab Mazmur 145:9a
- Isi teks Kitab Kisah Para Rasul 10:34
- Buku Lagu (Lagu “Yesus Cinta Semua Bangsa” dan “Kita Bhineka, Kita Indonesia”)
- Mensyukuri keberagaman suku, budaya, bangsa, dan agama
- Menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, bangsa, dan agama

b. Alat dan Bahan

- Buku tulis
- Alat menulis: pulpen atau pensil
- *Laptop*

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan satu gambar rumah ibadah kepada setiap kelompok. Selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan nama rumah ibadah agama tersebut, Kitab Sucinya, dan hari raya setiap agama tersebut. ▪ Sesudah berdiskusi setiap kelompok akan mengadakan pameran gambar. Dua orang anggota kelompok akan menjaga tempat pamerannya, dan menjelaskan tentang gambar tersebut disertai dengan keterangan nama tempat ibadah, kitab suci, dan hari raya agama kepada para pengunjung. Anggota kelompok lainnya diberi kesempatan mengunjungi tempat pameran kelompok yang lain secara bergilir. Waktu berkunjung adalah 3 menit. Pengunjung dapat bertanya kepada para penjaga pameran. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi serta kegiatan pameran gambar rumah ibadah yang dilakukan. <p>Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik melanjutkan diskusi dalam kelompok yang sama. ▪ Setiap anggota kelompok diberi kesempatan menceritakan budaya sukunya (suku orang tuanya). Budaya yang dimaksud dapat berupa kesenian, misalnya: lagu, tarian, drama cerita rakyat, dll. ▪ Selanjutnya kelompok memilih satu budaya untuk dipentaskan. Anggota kelompok harus menguasai dan mempelajari budaya tersebut bersama-sama dan mempresentasikannya. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan seni atau budaya yang telah mereka siapkan. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 	15'
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	8'
Pertemuan 2	70 menit
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>a. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. <p>b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.</p>	10'
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <p>a. Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Kita Bhinneka, Kita Indonesia” (lirik lagu terlampir). Guru dapat juga menayangkan video lagu “Kita Bhinneka, Kita Indonesia” dan menyanyikan bersama dengan peserta 	15'

<p>didik. Video tersebut dapat dilihat pada laman YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=9rH3tQrOwtc atau https://www.youtube.com/watch?v=4gU6jkiU8dY.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru selanjutnya membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang. ▪ Setiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan pesan lagu “Kita Bhinneka Kita Indonesia.” ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>b. Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan inti materi yaitu cara menyukuri keberagaman di Indonesia sebagai pemberian Allah. ▪ Guru berdiskusi dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik. ▪ Selanjutnya peserta didik dalam kelompok 4 atau 5 berdiskusi mengenai cara bersyukur atas keberagaman pemberian Allah. ▪ Peserta didik melanjutkan diskusi tentang cara menghormati sesama yang berbeda suku bangsa, budaya, dan agama. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. <p>c. Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk membuat sebuah doa atau karya kreatif lainnya sebagai wujud syukur atas keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama pemberian Allah. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada beberapa orang peserta didik yang bersedia mempresentasikan karyanya. 	<p>25’</p> <p>10’</p>
<p>3. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. ▪ Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>10’</p>
Refleksi Peserta Didik	
<p>Guru mengajak peserta didik berefleksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Manfaat apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini? ▪ Apa pesan pesan Firman Tuhan yang harus kalian praktikkan dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari? ▪ Apakah seluruh materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik? ▪ Apakah ada bagian yang belum dimengerti? ▪ Bagian mana dari materi yang kalian pelajari yang memberi kesan bagi kalian? 	
Refleksi Guru	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah 100% siswa mencapai Tujuan Pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran? ▪ Apa kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga Tujuan Pembelajaran tidak tercapai? Apa yang akan dilakukan guru untuk membantu atau mengatasi kesulitan tersebut? ▪ Apakah ada siswa yang nampak tidak fokus? Mengapa? Bagaimana supaya mereka fokus? 	

Kriteria Mengukur Ketercapaian CP
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mendaftarkan berbagai bentuk keberagaman di Indonesia sebagai pemberian Allah ▪ Mampu menuliskan contoh seni atau budaya sebagai pemberian Allah ▪ Mampu menuliskan cara bersyukur atas keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sebagai pemberian Allah ▪ Mampu menjelaskan cara menghormati sesama yang berbeda suku bangsa, budaya, dan agama ▪ Mampu membuat karya dalam bentuk doa dan karya kreatif lainnya sebagai wujud syukur atas keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sebagai pemberian Allah
Jenis Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Praktik ▪ Produk ▪ Penilaian berlangsung sepanjang proses belajar yang dilakukan guru melalui pengamatan
Bahan Bacaan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Mazmur 117:1-2, Mazmur 145:9, dan Roma 14:19 ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021.
Bahan Bacaan Guru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Mazmur 117:1-2, Mazmur 145:9, dan Roma 14:19 ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku-buku pendukung lainnya
Materi Pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi
Materi untuk Siswa Kesulitan Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas tambahan
Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Browning, W.R.F. 2013. <i>Kamus Alkitab</i>. (Judul Asli: <i>A Dictionary of the Bible</i>). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cetakan ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Ismail, Andar. 2008. <i>Selamat Berkarunia: 33 Renungan tentang Hidup Majemuk</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Ismail, Andar. 2008. <i>Selamat Mengindonesia: 33 Renungan tentang Kebinekaan</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ LAI, 2012. Alkitab Edisi Studi ▪ LAI, 2008. Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini. ▪ LAI, 2015. Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat ▪ Schoolland Mariam, 2011. Alkitab Bercerita kepada Anak-anak (terjemahan). Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ https://www.slideshare.net/SmartPointMateri/lingkunganku-jenis-tempat-ibadah-smartpoint (diakses: 17 Juli 2021). ▪ Mengulik Data Suku di Indonesia, https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html (diakses: 20 Juli 2021). ▪ https://bobo.grid.id/read/082680125/contoh-keragaman-budaya-di-indonesia-bahasa-daerah-rumah-adat-pakaian-kesenian-dan-upacara-adat?page=all (diakses: 20 Juli 2021). ▪ https://www.bola.com/ragam/read/4570163/daftar-nama-rumah-adat-di-indonesia-lengkap-sesuai-asal-daerahnya (diakses: 20 Juli 2021). ▪ https://www.bola.com/ragam/read/4526867/daftar-tari-tradisional-di-indonesia-beserta-daerah-asalnya (diakses: 20 Juli 2021). ▪ https://www.bola.com/search?q=daftar+lagu+daerah (diakses: 20 Juli 2021).
Lembar Kerja Siswa
- Terlampir

Lampiran Lagu



Sumber: <https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/>
(diakses 13 Juli 2021)

“Tuhan Cinta Semua Bangsa”

Tuhan cinta semua bangsa
Semua bangsa di dunia
Kuning, putih dan hitam
Semua dicinta Tuhan
Tuhan cinta semua bangsa di dunia.



Sumber: <https://pixabay.com/id/vectors/paduan-suara-bernyanyi-anak-anak-3871734/>
(diakses 13 Juli 2021)

“Kita Bineka, Kita Indonesia”

Kita Bineka, Kita Indonesia,
bersatu membangun bersama
Kita Bineka, Kita Indonesia,
mari amalkan Pancasila.

Tuhan menciptakan kita unik dan berbeda-beda,
beragam suku, ras, agama dan budaya
Untuk bersatu menghargai sesama.
Perbedaan bukan persoalan,
tapi rahmat untuk persatuan
Di bawah Pancasila kita berada,
Bineka Tunggal Ika.

LAMPIRAN MATERI PERTEMUAN 1 s.d. 2



Bahan Bacaan Siswa

Mazmur 117:1-2

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!
Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya.
Haleluya!

Mazmur 145:9a

“TUHAN itu baik kepada semua orang.”

Kisah Para Rasul 10:34

“Sesungguhnya aku telah mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang.”

Contoh Keberagaman Budaya di Indonesia

Keberagaman Budaya		
Tari Daerah	Lagu Daerah	Rumah Adat
1. Tari Seudati - Aceh Darussalam	1. Ampar-ampar Pisang- berasal dari Kalimantan Selatan	1. Rumah Bolon - Provinsi Sumatra Utara
2. Tari Saman Meuseukat - Aceh Darussalam	2. Anak Kambing Saya - dari Nusa Tenggara Timur (NTT)	2. Rumah Gadang - Provinsi Sumatra Barat
3. Tari Pukat - Aceh Darussalam	3. Angin Mamiri – berasal dari Sulawesi Selatan (Sulsel)	3. Rumah Krong Bade - Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
4. Tari Legong - Bali	4. Anju Ahu – berasal dari Sumatra Selatan (Sumsel)	4. Rumah Rakit Limas - Provinsi Bangka Belitung
5. Tari Kecak - Bali	5. Apuse – berasal dari Papua	5. Rumah Panggung Kajang Leko - Provinsi Jambi
6. Tari Arje - Bali	6. Ayam Den Lapeh – berasal dari Sumatra Barat	6. Rumah Rakyat - Provinsi Bengkulu
7. Tari Andun - Bengkulu	7. Barek Solok – berasal dari Sumatra Barat (Sumbar)	7. Rumah Limas - Provinsi Sumatra Selatan
8. Tari Bidadari Teminang Anak - Bengkulu	8. Batanghari – berasal dari Jambi	8. Rumah Nowou Sesat - Provinsi Lampung
9. Tari Topeng - DKI Jakarta	9. Balelebo – berasal dari Nusa Tenggara Barat (NTB)	9. Rumah Badui - Provinsi Banten
10. Tari Yapong - DKI Jakarta	10. Bubuy Bulan – berasal dari Jawa Barat (Jabar)	10. Rumah Tanean Lanjhan - Madura
11. Tari Sembah - DKI Jakarta	11. Bungong Jeumpa – berasal dari Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	11. Rumah Joglo Situbondo - Provinsi Jawa Timur
12. Tari Sekapur Sirih - Jambi	12. Burung Tantina – berasal dari Maluku	
13. Tari Selampit Delapan - Jambi	13. Butet – berasal dari Sumatera Utara (Sumut)	
14. Tari Rangguk - Jambi	14. Cik-Cik Periuk – berasal dari Kalimantan Timur	
15. Tari Topeng Kuncaran - Jabar	15. Cing Cangkeling – berasal dari Jawa Barat (Jabar)	
16. Tari Merak - Jawa Barat	16. Dago Inang Sare – berasal dari Sumatra Utara	
17. Tari Jaipong - Jawa Barat	17. Dayung Palinggam – berasal dari Sumatra Barat	
18. Tari Serimpi - Jawa Tengah	18. Dek Sangke – berasal dari Sumatra Selatan (Sumsel)	
19. Tari Bambangan Cakil - Jateng	19. Desaku – berasal dari Nusa Tenggara Timur (NTT)	
20. Tari Kendalen - Jawa Tengah	20. Esa Moka – berasal dari Sulawesi Utara (Sulut)	
21. Tari Remong - Jawa Timur	21. Gambang Suling – berasal dari Jawa Tengah (Jateng)	
22. Tari Ponorogo - Jawa Timur	22. Gek Kepriye – berasal dari Jawa Tengah (Jateng)	
23. Tari Jejer - Jawa Timur	23. Goro-gorone – berasal dari Maluku	
24. Tari Momong - Kalbar	24. Gundul Pacul – berasal dari Jawa Tengah (Jateng)	
25. Tari Zapin Tembung - Kalbar	25. Haleleu Ala De Teang – berasal dari (NTB)	
	26. Huhatee – berasal dari Maluku	

26. Tari Tandak Sambas - Kalbar	27. Ilir-Ilir – berasal dari Jawa Tengah (Jateng)	12. Rumah Joglo - Provinsi Jawa Tengah
27. Tari Baksa Kembang - Kalbar	28. Indung-indung – berasal dari (Kaltim)	13. Rumah Sunda - Provinsi Jawa Barat
28. Tari Radab Rahayu - Kalsel	29. Injit-Injit Semut – berasal dari Jambi	14. Rumah Kebaya - Provinsi DKI Jakarta
29. Tari Kuda Gepang - Kalsel	30. Jali-Jali – berasal dari DKI Jakarta	15. Rumah Bangsal Kencono - Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
30. Tari Tambun dan Bungai - Kalimantan Tengah	31. Jamuran – berasal dari Jawa Tengah (Jateng)	16. Rumah Selaso Jatuh Kembar - Provinsi Riau
31. Tari Balean Dadas - Kalteng	32. Kabile-bile – berasal dari Sumatra Selatan (Sumsel)	17. Rumah Belah Bubung - Provinsi Kepulauan Riau
32. Tari Gong - Kalimantan Timur	33. Kalayar – berasal dari Kalimantan Tengah (Kalteng)	18. Rumah Gapura Candi Bentar - Provinsi Bali
33. Tari Perang - Kalimantan Timur	34. Kambanglah Bungo – berasal dari Sumatra Barat	19. Rumah Panjang - Provinsi Kalimantan Barat
34. Tari Hudog dan Belian - Kalimantan Timur	35. Kampung Nun Jauh di Mato – berasal dari Sumbar	20. Rumah Betang - Provinsi Kalimantan Tengah
35. Tari Jangget - Lampung	36. Ka Parak Tingga – berasal dari Sumatra Barat	21. Rumah Lamin - Provinsi Kalimantan Timur
36. Tari Bedana - Lampung	37. Keraban Sape – berasal dari Jawa Timur (Jatim)	22. Rumah Bubungan Tinggi - Provinsi Kalimantan Selatan
37. Tari Malinting - Lampung	38. Keroncong Kemayoran – berasal dari DKI Jakarta	23. Rumah Baloy - Provinsi Kalimantan Utara
38. Tari Lenso - Maluku	39. Kicir-Kicir – berasal dari DKI Jakarta	24. Rumah Pewaris - Provinsi Sulawesi Utara
39. Tari Cakalele - Maluku	40. Kole-Kole – berasal dari Maluku	25. Rumah Tambi - Provinsi Sulawesi Tengah
40. Tari Perang - Maluku Utara	41. Lalan Bolok – berasal dari Bengkulu	26. Rumah Buton - Provinsi Sulawesi Tenggara
41. Tari Nabar Ilaa - Maluku Utara	42. Lembah Alas – berasal dari Nangroe Aceh Darussalam (NAD)	27. Rumah Tongkonan - Provinsi Sulawesi Selatan
42. Tari MpaaLenggo - Nusa Tenggara Barat	43. Lipang-lipangdang – berasal dari Lampung	28. Rumah Dulohupa - Provinsi Gorontalo
43. Tari Batunganga - Nusa Tenggara Barat	44. Lisoi – berasal dari Sumatra Utara (Sumut)	29. Rumah Baileo - Provinsi Maluku
44. Tari Mpaa Sampari - Nusa Tenggara Barat	45. Macep-cepetan – berasal dari Bali	30. Rumah Sasadu - Provinsi Maluku Utara
45. Tari Perang - Nusa Tenggara Timur	46. Madedek Magambiri – berasal dari Sumut	31. Rumah Dalam Loka - Provinsi Nusa Tenggara Barat
46. Tari Gareng Lameng - Nusa Tenggara Timur	47. Malam Baiko – berasal dari Sumatra Barat	32. Rumah Musalaki - Provinsi Nusa Tenggara Timur
47. Tari Meminang - Nusa Tenggara Timur	48. Mande-mande – berasal dari Maluku	33. Rumah Honai - Provinsi Papua
48. Tari Suanggi - Papua Barat dan Tengah	49. Manuk Dadali – berasal dari Jawa Barat	34. Rumah Mod Aki Aksa - Provinsi Papua Barat
49. Tari Perang - Papua Barat dan Tengah	50. Ma Rencong – berasal dari Sulawesi Selatan	35. Rumah Lgkojei - Provinsi Papua Barat
50. Tari Selamat Datang - Papua Timur	51. Mejangeran – berasal dari Bali	
51. Tari Musyoh - Papua Timur	52. Meriam Tomong – berasal dari Sumatra Utara	
52. Tari Tandak Riau - Riau	53. Meyong-meyong – berasal dari Bali	
53. Tari Jaged Lambak - Riau	54. Moree – berasal dari Nusa Tenggara Barat	
54. Tari Kipas - Sulawesi Selatan	55. Na Sonang Duhita Nadua – berasal dari Sumut	
55. Tari Bosara - Sulawesi Selatan	56. Ngusak Asik – berasal dari Bali	
56. Tari Lumense - Sulawesi Tengah	57. Nuluya – berasal dari Kalimantan Tengah	
57. Tari Peule Cinde - Sulteng	58. O Ina Ni Keke – Berasal dari Sulawesi Utara	
58. Tari Pamonte - Sulawesi Tengah	59. Ole Sioh – berasal dari Maluku	
59. Tari Balumpa – Sul. Tenggara	60. O Re Re – berasal dari Nusa Tenggara Barat	
60. Tari Dinggu - Sulawesi Tenggara	61. Orlen-orlen – berasal dari Nusa Tenggara Barat	
61. Tari Malulo - Sulawesi Tenggara	62. O Ulate – berasal dari Maluku	
62. Tari Maengkat - Sulawesi Utara	63. Pai Mura Rame – berasal dari Nusa Tenggara Barat	
63. Tari Polopalo - Sulawesi Utara	64. Pakarena – berasal dari Sulawesi Selatan	
64. Tari Piring - Sumatera Barat	65. Palu Lempong Pupoi – berasal dari Kalteng	
65. Tari Payung - Sumatera Barat	66. Panon Hideung – berasal dari Jawa Barat	
66. Tari Tabuik - Sumatera Barat	67. Paris Barantai – berasal dari Kalimantan Selatan	
67. Tari Tanggal - Sumatera Selatan	68. Pela Tawa-tawa – berasal dari Sulawesi Tenggara	
68. Tari Putri Bekhusek - Sumsel	69. Pileuleuyan – berasal dari Jawa Barat	
69. Tari Serampang Dua Belas - Sumatera Utara	70. Pinang Muda – berasal dari Jambi	
70. Tari Tor Tor - Sumatera Utara	71. Pisau Surit – berasal dari Nangroe Aceh Darussalam	
71. Tari Manduda - Sumatera Utara	72. Pitik Tukung – berasal dari DI Yogyakarta	
72. Tari Baluse - Sumatera Utara	73. Potong Bebek – berasal dari Nusa Tenggara Barat	
73. Tari Serimpi Sangupati - D.I. Yogyakarta	74. Putri Ayu – berasal dari Bali	
74. Tari Bedaya - D.I. Yogyakarta	75. Rambadia – berasal dari Sumatra Utara	
75. Tari Merak - D.I. Yogyakarta	76. Rang Talu – berasal dari Sumatra Barat	
76. Tari Lawung Ageng - D.I. Yogyakarta	77. Rasa Sayang-sayange – berasal dari Maluku	
	78. Ratu Anom – berasal dari Bali	
	79. Saputangga Bapucu Ampat – berasal dari Kalsel	
	80. Sarinande – berasal dari Maluku	
	81. Selendang Mayang – berasal dari Jambi	
	82. Sengko-sengko – berasal dari Sumatra Utara	
	83. Sepakat Segenap – berasal dari Nangroe Aceh Darussalam	
	84. Sinanggar Tulo – berasal dari Sumatra Utara	
	85. Sing Sing So – berasal dari Sumatra Utara	
	86. Sinom – berasal dari DI Yogyakarta	
	87. Sipatokahan – berasal dari Sulawesi Utara	
	88. Sitara Tilo – berasal dari Sulawesi Utara	
	89. Soleram – berasal dari Riau	
	90. Surilang – berasal dari DKI Jakarta	

Materi Guru



Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, dan Agama adalah Pemberian Allah

Tahukah kalian apa artinya keberagaman? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata keberagaman adalah hal beragam. Beragam artinya berbagai ragam atau bermacam-macam.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat kaya karena terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, budaya, dan agama. Keberagaman tersebut adalah pemberian Allah. Ada sangat banyak suku bangsa di Indonesia, misalnya: Suku Batak, Minahasa, Jawa, Sunda, Madura, Betawi, Bugis, Melayu, Banten, Bali, Sasak, Banjar, Dayak, Kutai, Makassar, Kaili, Cirebon, Sangihe, Talaud, Gorontalo, Toraja, Flores, Sumba, Timor, Ambon, Asmat, Sumba, Sumbawa, Timor, Aceh, Lampung, dll. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada sekitar 1.340 suku bangsa di Indonesia berdasarkan sensus tahun 2010. Semua suku di Indonesia adalah pemberian Allah.

Bangsa Indonesia juga memiliki bermacam-macam budaya, mulai dari bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, kesenian, hingga upacara adat. Ada beragam bahasa daerah di Indonesia, misalnya: Bahasa Jawa, Sunda, Betawi, Melayu, Batak, Madura, Minangkabau, Bugis, Aceh, Bali, Makassar, Sasak, Lampung, Gorontalo, Nias, Banjar, Minahasa, Sangihe, Talaud, dll. Ada ratusan jumlah bahasa daerah di Indonesia. Semua adalah pemberian Allah.

Budaya Kesenian Indonesia juga bermacam-macam. Misalnya ada tarian daerah, lagu daerah, dan alat musik daerah. Tarian dan lagu daerah juga sangat beragam (dapat dilihat pada lampiran). Alat music daerah juga bermacam-macam, misalnya gamelan dari Jawa Tengah, angklung dari Jawa Barat, godang dari Sumatera Utara, kolintang dari Sulawesi Utara, sadando dari NTT, dll. Semua ini adalah pemberian Allah bagi bangsa Indonesia.



Gambar: Keberagaman Budaya

Sumber: <https://www.kompasiana.com/image/muksonraka/5c74de03aeebe1642c440ff6/keanekaragama>
(diakses: 17 Juli 2021)

Bangsa Indonesia juga terdiri dari bermacam-macam agama dan pemeluk kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ada enam agama yang diakui pemerintah secara resmi yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Setiap agama memiliki tempat ibadah, kitab suci, hari raya, dan pemuka atau pemimpin agamanya masing-masing. Pada tabel berikut ini kalian dapat membaca nama tempat ibadah, kitab suci, dan beberapa hari raya dari setiap agama yang diakui pemerintah Indonesia.

No.	Agama	Tempat Ibadah	Kitab Suci	Hari Raya
1.	Islam	Masjid	Al Quran	Idul Fitri & Idul Adha
2.	Protestan	Gereja	Alkitab	Paskah, Natal
3.	Katolik	Gereja	Alkitab	Paskah, Natal
4.	Hindu	Pura	Weda	Nyepi, Galungan, Kuningan
5.	Buddha	Vihara	Tripitaka	Waisak
6.	Khonghucu	Klenteng/Litang	Shishu Wujing	Imlek



Gambar: Pemeluk Agama yang Beragam

Sumber: <https://tangerangonline.id/2019/08/27/jika-pemuka-agama-melecehkan-agama-lain/>
(diakses 21 Juli 2021)

Selain enam agama yang diakui resmi oleh pemerintah Indonesia, ada juga bermacam-macam kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di negara kita, misalnya ada kepercayaan Kejawan (Jawa), Sunda Wiwitan (Banten), Parmalim (Suku Batak), Marapu (Pulau Sumba), Kaharingan (Kalimantan), Aluk Todolo (Tana Toraja), Buhun (Jawa Barat), dll.

Semua keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama tersebut adalah pemberian Allah bagi bangsa Indonesia. Kalian perlu belajar dan mengenal keberagaman tersebut. Mengapa? Hal ini sangat penting agar kalian dapat terhindar dari sikap merasa diri yang paling benar dan unggul, serta menganggap yang lainnya salah dan rendah. Jika kalian hanya mengenal suku, budaya, dan agama kalian sendiri dan tidak mengetahui suku, budaya, dan agama yang lainnya maka bisa jadi kalian akan memandang mereka yang berbeda dengan diri kalian adalah aneh, asing, bahkan keliru. Sikap merasa yang paling baik dan benar, bukanlah sikap yang diajarkan oleh ajaran agama Kristen.

Betapa pun besarnya perbedaan kalian dari teman kalian, kalian semua sama adalah sesama manusia. Sesama manusia bukanlah seseorang atau sekelompok orang yang sama suku bangsa, budaya, dan agamanya dengan kalian. Sesama manusia adalah semua orang, meskipun berbeda suku bangsa, budaya, dan agamanya.

Allah menciptakan manusia berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Kalian juga diciptakan oleh Allah berbeda-beda, dan tidak ada yang sama. Meskipun Allah

menciptakan manusia berbeda-beda, Allah tidak pernah membedakan. Allah mengasihi semua orang. Rasul Paulus mengakui hal ini. Dalam Kisah Para Rasul 10:34, Rasul Paulus berkata, “Sesungguhnya aku telah mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang.”

Allah tidak pernah membedakan setiap rakyat Indonesia berdasarkan suku, budaya, dan agamanya. Mazmur 145:9a mengatakan: “Tuhan itu baik kepada semua orang.” Bahkan dalam lirik lagu “Tuhan Cinta Semua Bangsa” menyatakan bahwa semua bangsa dicintai oleh Tuhan, termasuk Bangsa Indonesia.

Semua bangsa bahkan semua orang dikasihi oleh Allah, karena itu kalian juga harus mengasihi setiap orang dengan cara bersikap terbuka untuk mengenal dan menerima keberagaman yang berbeda-beda. Seperti Allah yang tidak pernah membedakan, kalian juga harus berteman dengan semua orang tanpa membedakan suku bangsa, budaya, dan agama.



Gambar: Keberagaman Agama

Sumber: <https://kabarlumajang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-421443283/6-agama-yang-diakui-indonesia-lengkap-dengan-kitab-suci-dan-tempat-ibadah-materi-tema-7-kelas-4-sd-subtema-1>

Mensyukuri Keberagaman sebagai Pemberian Allah

Semua kekayaan keberagaman Bangsa Indonesia harus kalian syukuri. Itu adalah anugerah atau pemberian Allah yang sungguh luar biasa. Bagaimana cara kalian menyatakan syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang luar biasa bagi Bangsa Indonesia?

Kalian dapat menyatakan syukur kepada Allah melalui doa, pujian, dan melalui ibadah. Mazmur 117:1-2 menyerukan: *Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya!* Pemazmur menasihati segala bangsa untuk memuji Tuhan karena kasih dan setia-Nya yang hebat. Seruan dan nasihat ini juga berlaku bagi Bangsa Indonesia agar mensyukuri setiap kasih dan setia Tuhan yang hebat yang dinyatakan melalui bermacam-macam suku bangsa, budaya, dan agama.

Kalian dapat bersyukur kepada Allah melalui nyanyian atau pujian kepada-Nya. Ada banyak nyanyian yang menyatakan rasa syukur atas pemberian Allah. Misalnya lagu Kidung Jemaat 336:1 yang berjudul “Indonesia, Negaraku.” Liriknya sebagai berikut: *Indonesia, negaraku, Tuhan yang memberikannya, kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.* Lagu lainnya misalnya dari Kidung Jemaat 377:1 yang berjudul “Betapa Kita Tidak Bersyukur.” Liriknya sebagai berikut: *Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur; lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah. Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa; itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.* Contoh nyanyian syukur lainnya adalah Kidung Jemaat 299 yang berjudul “Bersyukur kepada Tuhan.” Lagu ini berisikan lirik sebagai berikut: *Bersyukur kepada Tuhan, bersyukur kepada Tuhan sebab Ia baik. Bersyukur kepada Tuhan.*

Selain melalui doa, lagu dan ibadah; kalian dapat menyatakan syukur atas bermacam-macam suku bangsa, budaya, dan agama pemberian Allah melalui sikap hidup yang positif. Ucapan syukur kepada Allah dapat dinyatakan dengan merawat keberagaman yang Tuhan beri. Kalian dapat melestarikan budaya kesenian misalnya dengan mempelajari lagu, tarian, atau alat musik daerah agar budaya itu tetap terpelihara dan tidak punah. Hal lainnya yang dapat kalian lakukan adalah menghormati atau menghargai keberagaman. Menghormati keberagaman dapat diwujudkan dengan cara mengupayakan hidup rukun, toleran, saling menolong tanpa membedakan latar belakang suku bangsa, budaya, dan agama. Contoh lain menghormati keberagaman adalah menghargai perbedaan pendapat saat berdiskusi dengan teman, serta tidak membedakan atau memilih-milih teman saat bermain dan bergaul.

Kalian sebagai warga Gereja yang hidup di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang beragam dapat menyatakan syukur kepada Allah melalui berupaya hidup damai dengan semua orang. Sebagaimana kata Rasul Paulus: “Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun” (Roma 14:19).

LAMPIRAN LKS
PERTEMUAN 1 s.d. 2



Lembar Kerja Siswa

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- 4.1 Mendaftarkan berbagai bentuk keberagaman di Indonesia sebagai pemberian Allah
- 4.2 Menuliskan contoh seni atau budaya dari suku peserta didik sebagai pemberian Allah

Pertemuan 2

- 4.3 Menjelaskan cara menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, dan agama
- 4.4 Membuat karya dalam bentuk doa dan karya kreatif lainnya sebagai wujud syukur atas keberagaman suku, budaya, dan agama sebagai pemberian Allah

PERTEMUAN 1

Kegiatan 1

1. Diskusikanlah dengan seorang temanmu: makna lagu “Yesus Cinta Semua Bangsa.” Tuliskan jawaban kalian!

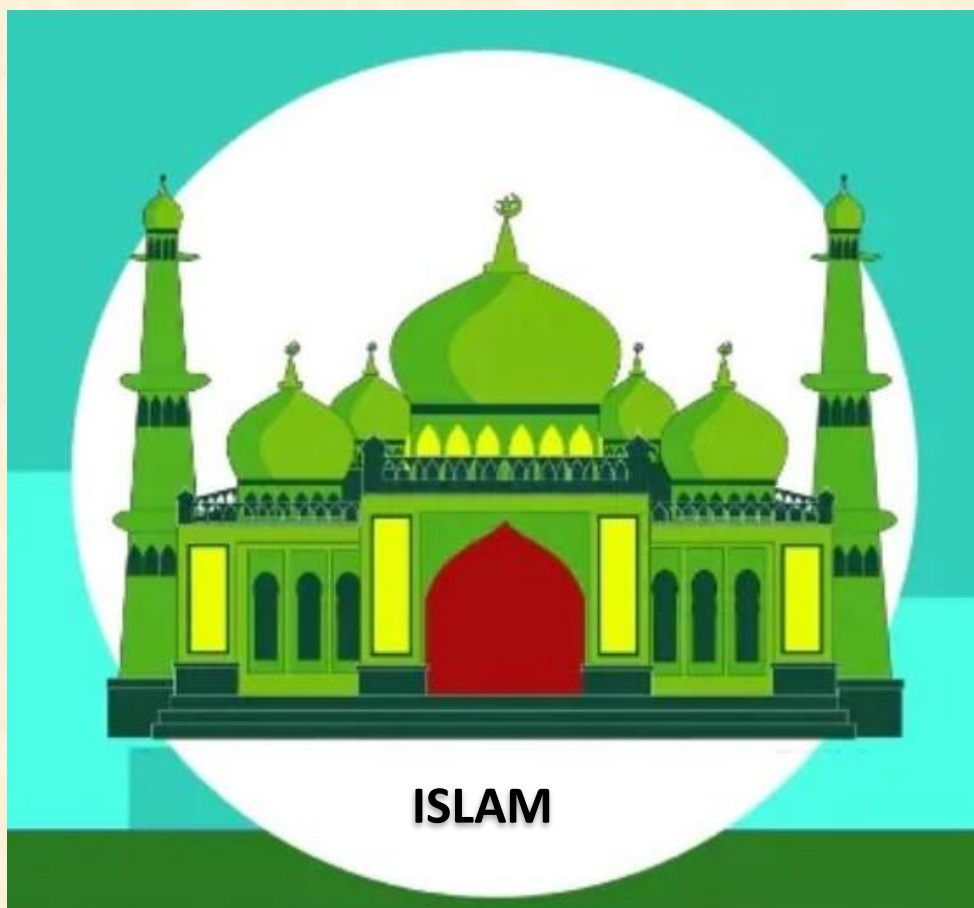
2. Diskusikan dengan seorang temanmu: bentuk-bentuk keberagaman yang ada di Indonesia sebagai pemberian Allah. Tulislah minimal tiga contoh!

Kegiatan 2

3. Bagilah jumlah peserta didik dalam satu kelas menjadi enam kelompok. Diskusikanlah keberagaman agama berdasarkan gambar yang dibagi oleh guru. Setiap kelompok menuliskan nama tempat ibadah, Kitab Suci, dan hari raya agama. Sesudah berdiskusi setiap kelompok akan mengadakan pameran gambar. Dua orang anggota kelompok akan menjaga tempat pamerannya, dan menjelaskan tentang gambar tersebut kepada para pengunjung. Anggota kelompok lainnya diberi kesempatan mengunjungi tempat pameran kelompok yang lain secara bergilir. Waktu berkunjung adalah 3 menit. Pengunjung dapat bertanya kepada para penjaga pameran.

Lampiran Gambar untuk dibagikan dan didiskusikan dalam setiap kelompok:

Sumber: <https://www.slideshare.net/SmartPointMateri/lingkunganku-jenis-tempat-ibadah-smartpoint>





PROTESTAN



KATOLIK



HINDU



BUDDHA



Kegiatan 3

4. Diskusikanlah dalam kelompok (4 atau 5 orang): seni atau budaya setiap anggota kelompok! Setiap seni atau budaya tersebut adalah pemberian Allah. Selanjutnya pilih salah satu seni atau budaya. Tulislah yang kalian pilih, kuasai dan pelajari bersama, lalu presentasikanlah di depan kelas! Seni atau budaya tersebut dapat berupa lagu, tarian, drama cerita rakyat, dll.

PERTEMUAN 2

Kegiatan 2

5. Diskusikanlah dalam kelompok (empat atau lima orang): cara menyatakan syukur kepada Allah atas keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama yang diberikan-Nya bagi Bangsa Indonesia!

6. Diskusikanlah dalam kelompok (empat atau lima orang): cara menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, dan agama! Tulislah paling sedikit tiga cara yang kalian ketahui!

Kegiatan 3

7. Buatlah sebuah doa atau karya kreatif lainnya sebagai wujud syukur kalian atas keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama pemberian Allah!

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

PERTEMUAN 1 s.d. 2



Penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik: Tertulis

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 4.1, 4.2, dan 4.3

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memahami berbagai bentuk keberagaman pemberian Allah	Tulislah bentuk-bentuk keragaman yang ada di Indonesia sebagai pemberian Allah!				
2.	Memahami contoh seni atau budaya di Indonesia sebagai pemberian Allah	Tuliskanlah contoh-contoh seni atau budaya yang ada di Indonesia sebagai pemberian Allah!				
3.	Memahami cara bersyukur kepada Allah atas keberagaman suku bangsa, budaya dan agama pemberian-Nya	Tulislah cara bersyukur kepada Allah untuk suku bangsa, budaya, dan agama pemberian-Nya!				
4.	Memahami cara menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, dan agama	Tulislah paling sedikit tiga cara menghormati sesama yang berbeda suku, budaya, dan agama				

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Benar dan sangat lengkap : dengan nilai 4
- Benar: dengan nilai 3
- Kurang tepat: dengan nilai 2
- Tidak menjawab: dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 – 100
Benar	71 – 85
Kurang tepat	56 – 70
Tidak menjawab	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik Penilaian: Praktik

Penilaian praktik atau kinerja untuk mengukur Praktik Menyanyi, Menari, dan Bermain Drama. Penilaian ini tidak termasuk dalam Tujuan Pembelajaran namun sengaja dimasukkan untuk menginspirasi guru pada saat membuat Teknik Penilaian kinerja/praktik (Penilaian Keterampilan).

Praktik	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan 1
Menyanyi, Menari, Bermain Drama	Penampilan saat menyanyi/ Menari/ Bermain drama	Penampilan sangat baik (kekompakan kelompok, kostum yang digunakan, kerjasama yang baik, dan memberi daya tarik)	Penampilan baik (ada satu kriteria yang kurang)	Penampilan cukup (ada lebih dari satu kriteria yang tidak dipenuhi)	Penampilan kurang baik (tidak memenuhi satu pun kriteria yang diberikan)
	Isi lagu, tari, drama	Sangat jelas menampilkan ciri khas seni atau budaya dari salah satu daerah di Indonesia.	Jelas menampilkan ciri khas seni atau budaya dari salah satu daerah di Indonesia.	Cukup jelas menampilkan ciri khas seni atau budaya dari salah satu daerah di Indonesia.	Tidak jelas menampilkan ciri khas seni atau budaya dari salah satu daerah di Indonesia.
	Penghayatan	Penghayatan sangat baik (ekspresi, keseriusan, menguasai lirik dan gerak dengan sangat baik)	Penghayatan baik (ada satu kriteria yang kurang)	Penghayatan cukup baik (ada lebih dari satu kriteria yang tidak dipenuhi)	Penghayatan kurang baik (tidak memenuhi satu pun kriteria yang diberikan)

Rentang Nilai:

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Teknik Penilaian: Produk

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran: 4.4

Produk	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan 1
Doa, Puisi, Karangan (TP 4.4)	Struktur Doa/Puisi/ Karangan	Struktur yang digunakan sangat sistematis (ada pembukaan, isi, dan penutup)	Struktur yang digunakan sistematis (ada satu informasi yang tidak terpenuhi)	Struktur yang digunakan cukup sistematis (ada lebih dari satu informasi yang tidak terpenuhi)	Struktur yang digunakan tidak sistematis (tidak terpenuhi sama sekali)
	Isi Doa/Puisi/ Karangan	Sangat jelas menyatakan syukur kepada Allah atas keragaman suku, budaya, dan agama pemberian-Nya	Jelas menyatakan syukur kepada Allah atas keragaman suku, budaya, dan agama pemberian-Nya	Cukup jelas menyatakan syukur kepada Allah atas keragaman suku, budaya, dan agama pemberian-Nya	Tidak jelas menyatakan syukur kepada Allah atas keragaman suku, budaya, dan agama pemberian-Nya
	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan jelas tapi ada satu yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan cukup jelas dan terdapat beberapa kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan tidak jelas dan terdapat banyak kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Rentang Nilai:

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP**Teknik Penilaian: Pengamatan (Observasi)**

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran

No.	Nama	Mengerjakan tugas (disiplin dan tanggung jawab)				Berpartisipasi mengemukakan pendapat (Percaya Diri)				Menolong dan kerjasama dengan teman (Peduli)				Menghargai dan mematuhi Guru (Santun)				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
Dst.																		

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Sangat Baik dengan nilai 4
- Baik dengan nilai 3
- Cukup dengan nilai 2
- Perlu bimbingan dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Glosarium

Bersyukur : berterima kasih.

Bineka : beragam; beranekaragam

Budaya : adat istiadat; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju)

Keragaman : perihal beragam-ragam, berjenis-jenis.

Menghormati : menaruh hormat kepada; hormat (takzim, sopan) kepada; menghargai; menjunjung tinggi.

Tekad : kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati; iktikad.



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK
REPUBLIK INDONESIA
2021

**SD
Kelas
IV**

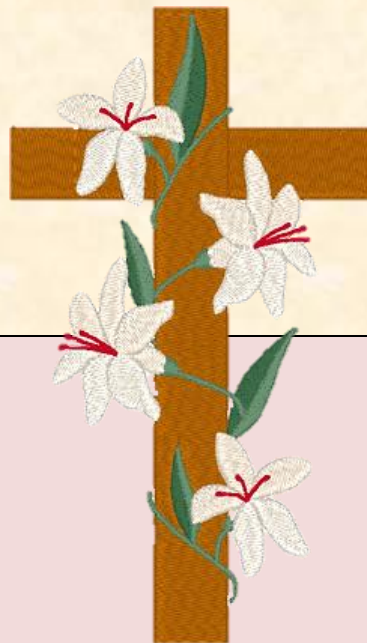
Modul

Kode: KRI. B. NYT. 4.4

Elemen Alam dan Lingkungan Hidup

Norita Yudiet Tompah

Kode: KRI. B. NTY. 4.4



- Penyusun: Norita Yudiet Tompah, M.Th.
- Satuan Pendidikan: Yayasan BPK GM
- Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
- Kelas: IV
- Semester: II
- Alokasi Waktu: 140 menit (35 menit x 4jp)

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elemen: Alam dan Lingkungan Hidup ▪ Sub Elemen: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tanggung Jawab Manusia terhadap Alam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Domain Konten: Contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Capaian Pembelajaran Fase B: Melakukan tindakan sederhana dalam upaya tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
--	---	---

Capaian Pembelajaran Tahunan

Mempraktikkan tindakan memelihara lingkungan di rumah

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

- 4.1 Menjelaskan pentingnya memelihara alam dan lingkungan di rumah
- 4.2 Mendaftarkan contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah
- 4.3 Menuliskan pengalaman memelihara alam dan lingkungan di rumah

Pertemuan 2:

- 4.4 Menuliskan manfaat memelihara lingkungan rumah
- 4.5 Merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah

Kata Kunci

- Alam
- Lingkungan
- Rumah

Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**
 - ➔ Peserta didik meyakini bahwa Allah yang menciptakan alam dan lingkungan. Respons beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang menciptakan alam dan lingkungan, diwujudkan dengan berakhlak mulia dan memelihara alam dan lingkungan ciptaan Tuhan.
- **Berkebinekaan global**
 - ➔ Peserta didik diajarkan untuk bersikap terbuka memelihara alam dan ciptaan Tuhan bersama dengan semua orang

- **Bergotong Royong**
 - ➔ Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
 - ➔ Peserta didik Peserta didik juga berkolaborasi saling menolong dan bekerja sama dengan semua orang untuk memelihara alam dan lingkungan, dan bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah.
- **Mandiri**
 - ➔ Peserta didik sebagai pelajar mandiri dilatih bertanggung jawab dalam proses dan hasil belajarnya pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
 - ➔ Mandiri dalam memelihara alam dan lingkungan.
- **Bernalar Kritis**
 - ➔ Peserta didik diajarkan bernalar kritis untuk menerima dan menyaring berbagai informasi positif yang bertujuan untuk melestarikan dan memelihara alam dan lingkungan khususnya di rumah.
 - ➔ Bernalar kritis terhadap tindakan-tindakan yang berpotensi merusak alam dan lingkungan.
- **Kreatif**
 - ➔ Peserta didik kreatif dalam merancang kegiatan memelihara alam dan lingkungan di rumah.

Sarana Prasarana

- Ruangan kelas yang memadai untuk siswa belajar
- Alat tulis menulis
- Alat multimedia

Target Peserta Didik

- ☐ Siswa Regular/tipikal
- ☐ Siswa dengan hambatan belajar
- ☐ Siswa cerdas istimewa berbakat (CIBI)
- ☐ Siswa dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda)

Jumlah Siswa

Maksimum 32 peserta didik

Ketersediaan Materi

- e. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK
- f. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep : YA/TIDAK

Moda Pembelajaran

- ☐ Tatap Muka
- ☐ PJJ Daring
- ☐ PJJ Luring
- ☐ Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi ajar, alat dan bahan yang diperlukan

- e. **Materi ajar**
 - Isi teks Kitab Kejadian 2:15 dan Mazmur 24:1
 - Memelihara alam dan lingkungan di rumah
 - Pentingnya memelihara alam dan lingkungan di rumah
 - Contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah
 - Manfaat memelihara alam dan lingkungan di rumah

b. Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tulis ▪ Alat menulis: pulpen atau pensil ▪ <i>Laptop</i> dan LCD 		
Kegiatan Pembelajaran Utama		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Individu ▪ Berpasangan ▪ Berkelompok (> 2 orang) 		
Persiapan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan diri dengan membaca dan menguasai bahan Alkitab yang akan diajarkan ▪ Guru membaca buku-buku teks yang mendukung materi pembelajaran ▪ Guru menyiapkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran 		
ALUR PEMBELAJARAN		
	Deskripsi	Alokasi waktu (menit)
Pertemuan 1		70 menit
1. PENDAHULUAN		10'
a. Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar. ▪ Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar. b. Apersepsi: guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.		
2. KEGIATAN INTI		20'
a. Kegiatan 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta peserta didik membaca teks Alkitab dari Kitab Kejadian 2:15 dan Mazmur 24:1 dan mencermati penjelasan dari teks Alkitab tersebut. ▪ Guru menegaskan arti kata “memelihara” yang terdapat dalam Kitab Kejadian 2:15 dan pentingnya memelihara alam dan lingkungan yang didukung dengan penjelasan teks Mazmur 24:1. Bahwa semua ciptaan di dunia adalah milik Tuhan karena itu manusia harus memelihara dengan baik dan bijak. ▪ Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan dua orang. Dalam kelompok kecil tersebut, peserta didik diminta menjelaskan arti memelihara alam dan lingkungan di rumah. ▪ Kelompok tetap melanjutkan diskusi: mengapa penting memelihara alam dan lingkungan di rumah. ▪ Guru memberikan kesempatan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 		20'

b. Kegiatan 2

- Guru menjelaskan inti materi tentang memelihara alam dan lingkungan di rumah. Guru dapat menggunakan gambar telah tersedia untuk menginspirasi peserta didik dalam menjelaskan cara-cara memelihara alam dan lingkungan di sekolah.
- Guru meminta peserta didik melanjutkan diskusi dalam kelompok kecil (dua orang) untuk mendaftarkan contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah. Setiap kelompok mendaftarkan paling sedikit tiga contoh.

No.	Contoh Memelihara Alam dan Lingkungan di Rumah

- Guru memberikan kesempatan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

c. Kegiatan 3

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menuliskan pengalaman memelihara lingkungan di rumah.
- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa orang untuk menceritakan pengalamannya.

10'

3. PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah karya kreatif dari sampah efektif di rumah yang bisa dimanfaatkan. Hasil karya tersebut dibawa pada pertemuan berikutnya. Guru dapat menunjukkan lampiran contoh-contoh gambar pemanfaatan sampah bekas untuk menginspirasi peserta didik.
- Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

10'

Pertemuan 2**70 menit****1. PENDAHULUAN**

10'

a. Kegiatan awal:

- Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar.
- Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan belajar.

- b. **Apersepsi:** guru menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

2. KEGIATAN INTI	
a. Kegiatan 1 <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik dalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan dua orang. Dalam kelompok kecil tersebut, peserta didik diminta mendiskusikan manfaat memelihara lingkungan di rumah. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	15'
b. Kegiatan 2 <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik melanjutkan diskusi dalam kelompok yang lebih besar. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Peserta didik diminta merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	15'
c. Kegiatan 3 <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik secara individu menunjukkan dan mempresentasikan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu hasil karya kreatif dari sampah efektif di rumah yang bisa didaur ulang. Peserta didik menjelaskan bahan yang digunakannya dan manfaat karya kreatif tersebut dalam presentasinya. Guru bersama peserta didik menyimpulkan manfaat mendaur ulang sampah efektif yang telah mereka buat. 	15'
3. PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama. 	15'
Refleksi Peserta Didik <p>Guru mengajak peserta didik berefleksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manfaat apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini? Apa pesan pesan Firman Tuhan yang harus kalian praktikkan dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari? Apakah seluruh materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik? Apakah ada bagian yang belum dimengerti? Bagian mana dari materi yang kalian pelajari yang memberi kesan bagi kalian? 	
Refleksi Guru <ul style="list-style-type: none"> Apakah 100% siswa mencapai Tujuan Pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran? Apa kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga Tujuan Pembelajaran tidak tercapai? Apa yang akan dilakukan guru untuk membantu atau mengatasi kesulitan tersebut? Apakah ada siswa yang nampak tidak fokus? Mengapa? Bagaimana supaya mereka fokus? 	
Kriteria Mengukur Ketercapaian CP <ul style="list-style-type: none"> Mampu menuliskan pentingnya memelihara lingkungan di rumah Mampu menuliskan contoh memelihara lingkungan di rumah Mampu menuliskan pengalaman memelihara lingkungan di rumah Mampu menuliskan manfaat memelihara lingkungan di rumah Mampu merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah 	

Jenis Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Produk ▪ Penilaian berlangsung sepanjang proses belajar yang dilakukan guru melalui pengamatan
Bahan Bacaan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Kejadian 2:15 dan Mazmur 24:1 ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021.
Bahan Bacaan Guru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks Kitab Kejadian 2:15 dan Mazmur 24:1 ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku-buku pendukung lainnya
Materi Pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi
Materi untuk Siswa Kesulitan Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas tambahan
Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Browning, W.R.F. 2013. <i>Kamus Alkitab</i>. (Judul Asli: <i>A Dictionary of the Bible</i>). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cetakan ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Buku Teks Pelajaran PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti, SD Kelas IV, Puskurbuk Kemendikbud, 2021. ▪ LAI, 2012. Alkitab Edisi Studi ▪ LAI, 2008. Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini. ▪ LAI, 2015. Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat ▪ Schoolland Mariam, 2011. Alkitab Bercerita kepada Anak-anak (terjemahan). Jakarta: BPK Gunung Mulia. ▪ Kebersihan Lingkungan, https://www.rumah.com/panduan-properti/kebersihan-lingkungan-44644 (diunduh 22 Juli 2021).
Lembar Kerja Siswa
- <i>Terlampir</i>



Bahan Bacaan Siswa

Kejadian 2:15

*“TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan **memelihara** taman itu.”* Ayat ini menjelaskan bahwa sejak manusia pertama diciptakan, Allah telah memberi tanggung jawab kepada manusia untuk ikut berperan memelihara semua ciptaan Allah. Tugas itu diberikan juga kepada semua anak, bahkan semua manusia, tanpa terkecuali. Tugas untuk memelihara alam ciptaan Allah adalah tugas kalian juga.

Mazmur 24:1

“Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya.” Ayat ini menegaskan bahwa semua yang diciptakan Allah di dunia adalah milik Allah karena itu kalian tidak boleh merusak atau mengotorinya. Karena dunia dan segala ciptaan adalah milik Tuhan kalian harus memeliharanya dengan sebaik-baiknya.

Materi Guru



Memelihara Alam dan Lingkungan di Rumah

Setiap orang Kristen diperintahkan Allah untuk memelihara seluruh ciptaan-Nya. Tahukah kalian apa artinya memelihara? Kata “memelihara” artinya merawat, menjaga, menyelamatkan, dan melindungi. Jadi memelihara alam dan lingkungan maksudnya adalah merawat, menjaga, menyelamatkan, dan melindungi alam dan lingkungan ciptaan Allah.

Perintah untuk memelihara ciptaan Allah diberikan-Nya sejak manusia pertama diciptakan. Kitab Kejadian 2:15 menyaksikan tentang hal itu bahwa *“TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan **memelihara** taman itu.”* Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada manusia pertama, namun ditujukan kepada kalian. Perintah ini datang dari Allah sendiri karena itu kalian patut melaksanakannya. Alasan lain yang mengharuskan kalian memelihara alam dan lingkungan ciptaan Allah karena semua itu adalah milik Allah dan bukan milik manusia. Semua milik Allah haruslah dirawat dengan baik dan bijak.

Tindakan apa saja yang dapat dilakukan untuk memelihara alam dan lingkungan di rumah dan lingkungan sekitar? Ada banyak hal dapat kalian lakukan, misalnya rajin menyapu rumah dan mengepel lantai rumah, menyapu halaman rumah dan membersihkannya, membuang sampah pada tempatnya, dll. Jika kalian melihat sampah berserakan, maka pungutlah dan masukkan ke tempat sampah. Jika ada anggota keluarga yang membuang sampah sembarangan, kalian dapat mengingatkannya dengan sopan. Kalian dapat melakukannya sendiri atau bersama-sama dengan anggota keluarga yang lain.



Gambar: Menyapu dan membersihkan halaman rumah

Sumber: http://mirror.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2006/02_SD/kelas02_pkn_lili.pdf

Kalian juga dapat menjaga kebersihan selokan rumah dengan tidak membuang sampah dalam selokan untuk menghindari pencemaran lingkungan. Memelihara alam dan lingkungan dapat dilakukan juga dengan tidak membakar sampah sembarangan karena akan mengakibatkan polusi udara yang dapat membahayakan. Asap dari pembakaran sampah mengandung gas beracun.



Gambar: Membuang Sampah pada Tempatnya

Sumber: <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/pentingnya-menjaga-lingkungan-bagi-kelestarian-alam-31> (diunduh: 22 Juli 2021)

Upaya yang lain adalah memelihara tanaman dengan rajin menyiramnya, dan melakukan penghijauan dengan menanam pohon atau tanaman. Hal ini dapat memberi manfaat untuk memudahkan penyerapan air ke dalam tanah sehingga persediaan air tetap terjamin. Jika kalian tidak memiliki halaman atau pekarangan yang cukup kalian dapat menanam tanaman di dalam pot. Penghijauan dapat bermanfaat untuk menghasilkan oksigen yang memberikan udara segar dan berguna bagi kesehatan.

Alam dan lingkungan yang tidak dipelihara dan dirawat dengan baik dapat memberi dampak yang negatif. Dampak yang paling sering terjadi adalah banjir yang diakibatkan oleh selokan atau got yang tersumbat dengan sampah sehingga tergenang dan meluap ke rumah dan ke jalan. Tanah dan air yang tercemar dapat mengakibatkan masalah kesehatan yang serius. Lingkungan rumah yang tidak dirawat dapat mengakibatkan ketidaknyaman bagi penghuninya.

Cara lainnya untuk memelihara alam dan lingkungan adalah menggunakan sumber daya alam secara bijak. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang bermanfaat bagi manusia, misalnya air. Cara melestarikannya di rumah dapat dilakukan dengan tidak boros memakai air saat mandi atau saat mencuci tangan.

Kalian dapat juga menggunakan sumber daya energi secara bijak, misalnya dengan menghemat pemakaian listrik. Kalian dapat melakukan hal-hal sederhana yaitu membiasakan mematikan aliran listrik atau alat elektronik yang tidak digunakan. Matikan lampu ketika meninggalkan ruangan, matikan alat pendingin ruangan (AC) atau kipas angin setelah digunakan, atau matikan televisi ketika tidak ada yang menonton. Tindakan ini dapat memelihara dan menyematkan bumi dari pemanasan global. Kalian harus melakukannya tanpa menunggu perintah dari orang tua. Kalian harus dapat melakukannya secara mandiri.

Kalian juga bertanggung jawab memelihara alam dan lingkungan di rumah dengan cara mengolah sampah efektif yang masih dapat difungsikan kembali misalnya bekas plastik, kertas, atau kaleng. Kalian dapat mendaur ulang sampah plastik minyak kelapa, botol plastik minuman, kotak bekas susu, kaleng bekas susu atau bekas kaleng ikan, dll.



Gambar: Sampah Efektif di Rumah yang Dapat Diolah
Sumber: https://www.dbs.com/spark/index/id_id/site/hacks/3-manfaat-pengelolaan-sampah-efektif.html (diakses: 17 Juli 2021)

Wadah bahan plastik atau kaleng bekas dapat dibuat berbagai macam karya kreatif. Kalian dapat memuat pot dari bahan plastik bekas atau kaleng bekas untuk menanam tumbuh-tumbuhan. Contoh lainnya, kalian dapat membuat tempat alat tulis dari kaleng atau bekas wadah plastic bekas, membuat tempat serba guna, hiasan, dll.



Gambar: Memanfaatkan Tutup Botol Bekas

Sumber: <http://belajarlabsendiri.blogspot.com/2016/03/karya-seni-rupa-dari-bahan-daur-ulang-tutup-botol.html> (diunduh; 17 Juli 2021)



Gambar: Botol plastic bekas dijadikan tempat tanaman

Sumber: <https://adahobi.com/kreasi-kerajinan-dari-botol-bekas/> (diunduh; 17 Juli 2021)

Tujuan mendaur ulang sampah efektif di rumah adalah untuk menghemat tempat pembuangan sampah, serta membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dengan membiasakan mengolah sampah efektif maka plastik-plastik bekas, kaleng bekas, atau kertas bekas dapat disusun rapi dan tidak berserakan, bahkan dapat dibuat hiasan yang indah dipandang mata.

Semua contoh yang telah diberikan merupakan wujud peduli untuk memelihara alam dan lingkungan di rumah. Ketika kalian telah mampu menjaga alam dan lingkungan di rumah kalian, maka kalian akan mampu memelihara lingkungan sekitar.

Manfaat Memelihara Alam dan Lingkungan

Upaya memelihara alam dan lingkungan dapat kalian lakukan mulai dari rumah dan lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian. Hal ini dapat memberi manfaat positif bagi anggota keluarga dan masyarakat yang tinggal di sekitar atau dekat rumah kalian. Adapun manfaat memelihara alam dan lingkungan rumah adalah memberikan rasa tentram, nyaman, dan bahagia karena alam dan lingkungan dipelihara dengan baik.

Lingkungan rumah yang dijaga dan dirawat bersih bermanfaat untuk menghindari bakteri dan kuman, serta terhindar dari penyakit menular. Lingkungan yang kotor dapat memungkinkan munculnya berbagai penyakit berbahaya, misalnya: demam berdarah, diare, tipes. dll. Dengan memelihara lingkungan rumah dan sekitarnya, anggota keluarga dan tetangga sekitar dapat menjadi lebih sehat.

Manfaat lainnya dari memelihara alam dan lingkungan di rumah adalah dapat terlindung dan terhindar dari ancaman banjir. Banjir dapat terjadi karena sampah yang berserakan. Pada saat hujan sampah tersebut dibawa air dan bisa menutupi lubang selokan sehingga air tidak dapat mengalir dan bisa meluap ke jalan atau halaman rumah.

Memelihara alam dan lingkungan dapat bermanfaat untuk memelihara kerukunan dengan tetangga. Lingkungan yang bersih dapat memberikan pengaruh yang baik dan positif untuk orang-orang di sekitar termasuk kepada tetangga. Dan yang terakhir, dengan memelihara alam dan lingkungan, keseimbangan alam dapat terjaga, semua ciptaan Tuhan yang ada di sekitar rumah tetap dipelihara dengan baik.

Memanfaatkan Sampah Efektif untuk Didaur Ulang

Memanfaatkan Plastik Bekas



Gambar: Sapu dari Bekas Plastik

Sumber: <https://duniaq.com/30-cara-mudah-membuat-kerajinan-tangan-dari-barang-bekas/>



Sumber: <https://balicaringcommunity.org/membuat-kerajinan-tangan-dari-botol-plastik-bekas.html>

Contoh-contoh Memanfaatkan Sampah Efektif di Rumah

Memanfaatkan Plastik Bekas



Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:AND9GcRRr3-z4-leO-Zfs4YGbS57A16utbcGOc61mN68FtrSxpY3kYM&s> (diakses: 17 Juli 2021)



Sumber: sapakabar.blogspot.co.id



https://breakourlimits.files.wordpress.com/2017/03/7a529-2627586_20140217011239.jpg

Memanfaatkan Kaleng & Bohlam Bekas



Sumber: <https://bp-guide.id/AX3cohof> (diakses 17 Juli 2021)



Sumber: www.idntimes.com (diakses 17 Juli 2021)



Gambar: Pot dari Bohlam Bekas

Sumber: <https://sementigaroda.com/read/20201219/618/berkreasi-dengan-pot-bunga-buatan-sendiri-bisa-percantik-ruangan> (diakses: 17 Juli 2021)

Memfaatkan Kaleng Bekas



Sumber: <https://www.google.com/search?client=ms-google&q=kreasi+kaleng+bekas#gsc.tab=1&gsc.q=kreasi%20kaleng%20bekas>



Sumber: <http://blog.pekku.com/hari-bumi-benda-benda-hasil-daur-ulang-yang-layak-dijual/keren-kreasi-tempat-pensil-dari-botol-dan-kaleng-bekas/> (diakses: 17 Juli 2021)



Sumber:
<https://iramulya77.blogspot.com/2019/03/kerajinan-tangan-dari-kaleng-bekas.html>
(diakses: 17 Juli 2021)

Memanfaatkan Kaleng Bekas



Gambar: Tempat Serba Guna

Sumber: <https://www.selasar.com/kerajinan-dari-kaleng/> (diakses: 17 Juli 2021)



Gambar: Kaleng bekas bedak dan bekas ikan kaleng dijadikan hiasan Natal & tatakan lilin

Sumber: Koleksi Pribadi Norita Yudiet Tompah

Memanfaatkan Kaleng Bekas



Gambar: Tatakan Lilin untuk Dekorasi Natal dari Kaleng Bekas Tuna

Sumber: Koleksi Pribadi Norita Yudiet Tompah



Gambar: Tatakan Lilin untuk Dekorasi Paskah dari Kaleng Bekas Permen Ricola & Kaleng Tuna

Sumber: Koleksi Pribadi Norita Yudiet Tompah

LAMPIRAN LKS
PERTEMUAN 1 s.d. 2



Lembar Kerja Siswa

Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1:

- 4.1 Menjelaskan pentingnya memelihara alam dan lingkungan di rumah
- 4.2 Mendaftarkan contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah
- 4.3 Menuliskan pengalaman memelihara alam dan lingkungan di rumah

Pertemuan 2:

- 4.4 Menuliskan manfaat memelihara lingkungan rumah
- 4.5 Merancang sebuah kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah

PERTEMUAN 1

Kegiatan 1

Diskusikanlah dengan seorang temanmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apa artinya **memelihara** alam dan lingkungan di rumah?

2. Mengapa penting memelihara alam dan lingkungan di rumah?

Kegiatan 2

Diskusikanlah dengan seorang temanmu: contoh-contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah. Tulislah paling sedikit tiga contoh!

No.	Contoh Memelihara Alam dan Lingkungan di Rumah

Kegiatan 3

Tulislah pengalaman kalian saat memelihara alam dan lingkungan di rumah. Kalian dapat menuliskan dalam bentuk sebuah cerita atau karangan singkat yang berisi minimal 3 paragraf. Berilah judul, ceritakan bentuk kegiatan yang dilakukan, tujuannya, serta perasaan kalian saat melakukan hal tersebut!

Tugas

Buatlah sebuah karya kreatif dari sampah efektif di rumah yang bisa didaur ulang, misalnya dari kaleng bekas, kertas bekas, plastik bekas, atau bahan lainnya. Buatlah semenarik mungkin. Tulislah bahan yang kalian gunakan dan manfaat dari karya yang kalian buat. Bawalah hasil karya tersebut pada pertemuan berikut!

PERTEMUAN 2

Kegiatan 1

Diskusikanlah dengan seorang temanmu: manfaat memelihara alam dan lingkungan di rumah. Tulislah paling sedikit tiga manfaat!

No.	Manfaat Memelihara Alam dan Lingkungan di Rumah

Kegiatan 2

Buatlah sebuah rancangan kegiatan untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah. Tugas ini dikerjakan dalam kelompok beranggotakan empat orang. Setiap rencana kegiatan mencantumkan nama kegiatan atau tema, tujuan, waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, dan jelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

PERTEMUAN 1 s.d. 2



Penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian: Tertulis

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 4.1, 4.2, dan 4.4

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memahami arti memelihara alam dan lingkungan di rumah	Jelaskanlah arti memelihara alam dan lingkungan di rumah!				
2.	Memahami pentingnya memelihara alam dan lingkungan di rumah	Tulislah alasan mengapa perlu memelihara alam dan lingkungan di rumah!				
3.	Memahami contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah	Tuliskanlah tiga contoh memelihara alam dan lingkungan di rumah!				
4.	Memahami manfaat memelihara alam dan lingkungan di rumah	Tulislah manfaat memelihara alam dan lingkungan di rumah!				

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Benar dan sangat lengkap : dengan nilai 4
- Benar: dengan nilai 3
- Kurang tepat: dengan nilai 2
- Tidak menjawab: dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Benar dan sangat lengkap	86 – 100
Benar	71 – 85
Kurang tepat	56 – 70
Tidak menjawab	≤ 55

Penilaian Produk

Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran: 4.3 dan 4.5

Produk	Aspek	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Tulisan/ Rancangan Kegiatan (TP 4.4)	Struktur Tulisan/ Rancangan Kegiatan	Struktur yang digunakan sangat sistematis (untuk tulisan: ada pembukaan, isi, dan penutup; untuk Rancangan Kegiatan: ada tema, tanggal, tujuan, dan bentuk kegiatan)	Struktur yang digunakan sistematis (ada satu informasi yang tidak terpenuhi)	Struktur yang digunakan cukup sistematis (ada lebih dari satu informasi yang tidak terpenuhi)	Struktur yang digunakan tidak sistematis (tidak terpenuhi sama sekali)
	Isi Tulisan/ Rancangan Kegiatan	<p>Sangat jelas menyatakan pengalaman memelihara lingkungan di rumah/</p> <p>Sangat jelas tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan</p>	<p>Jelas menyatakan pengalaman memelihara lingkungan di rumah/</p> <p>Jelas tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan</p>	<p>Cukup jelas menyatakan pengalaman memelihara lingkungan di rumah/</p> <p>Cukup Jelas tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan</p>	<p>Tidak jelas menyatakan pengalaman memelihara lingkungan di rumah/</p> <p>Tidak jelas tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan</p>
	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan jelas tapi ada satu yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan cukup jelas dan terdapat beberapa kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan tidak jelas dan terdapat banyak kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Karya Kreatif	Jenis sampah bekas, Keaslian Fungsi/ manfaat, Ide kreatif, kerapian, dan menarik	Karya yang dibuat sangat bagus dan mencakup semua kriteria.	Karya yang dibuat bagus dan mencakup hampir semua kriteria (ada 2 kriteria yang kurang).	Karya yang dibuat cukup bagus (ada lebih dari 1 kriteria yang kurang).	Karya yang dibuat tidak bagus (tidak memenuhi hampir semua kriteria).

Rentang Nilai:

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

Teknik Penilaian: Pengamatan (Observasi)

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran

No.	Nama	Mengerjakan tugas (disiplin dan tanggung jawab)				Berpartisipasi mengemukakan pendapat (Percaya Diri)				Menolong dan kerjasama dengan teman (Peduli)				Menghargai dan mematuhi Guru (Santun)				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
Dst.																		

Keterangan:

1. Masing-masing indikator penilaian di atas memiliki bobot sebagai berikut:

- Sangat Baik dengan nilai 4
- Baik dengan nilai 3
- Cukup dengan nilai 2
- Perlu bimbingan dengan nilai 1

2. Rentang nilai

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu bimbingan	≤ 55

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Glosarium

Bersyukur	: berterima kasih.
Bijak	: selalu menggunakan akal budi (berakal), arif, cakap, pandai, fasih, mahir, tajam pikiran.
Memelihara	: menjaga dan merawat baik-baik; menyelamatkan; melindungi; melepaskan (meluputkan) dari bahaya, dll.
Mendaur ulang	: melakukan; memproses kembali bahan yang sudah terpakai.
Tekad	: kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati; iktikad.

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Pdt. Norita Yudiet Tompah, M.Th.
Email : noritayudiet@yahoo.com
Bidang Keahlian : Teologi dan Pembinaan Warga Gereja



Riwayat Pekerjaan

1. Pendeta GMIST (2016 s.d. sekarang).
2. Sekretaris Pengurus Yayasan BPK Gunung Mulia (2019-2024).
3. Koordinator Program Pendidikan Oikoumene Keindonesiaan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2016-2017).
4. Direktur Pelaksana YBO Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2011-2016).
5. Sekretaris Eksekutif Bidang Koinonia Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2006 – 2010).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi (1993-1998).
2. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Magister Teologi (2000-2003).
3. Deakin University Melbourne, Australia, *Leadership Development for Multifaith Women Senior Leaders* (2019).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

- *PAK dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SDTK Kelas VI* (2020) dan untuk Siswa SMPTK Kelas IX (2020). Jakarta: Bimas Kristen, Kemenag R.I.
- *PAK dan Budi Pekerti: Pengetahuan Alkitab untuk Siswa SDTK Kelas V.* (2020). Jakarta: Bimas Kristen, Kemenag R.I.
- *PAK dan Budi Pekerti: Buku Siswa SD untuk Kelas IV (Revisi 2017), Kelas V (Revisi 2017) dan Kelas VI (Revisi 2018).* Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kemendikbud R.I.
- *PAK dan Budi Pekerti: Buku Panduan Guru untuk Jenjang SD Kelas IV (Revisi 2017), Kelas V (Revisi 2017) dan Kelas VI (Revisi 2018).* Jakarta: Balitbang Puskurbuk,
- *Buku Siswa (2017) dan Buku Panduan Guru (2017) PAK dan Budi Pekerti untuk Siswa SDLB Kelas III (Autis dan Tunagrahita).* Jakarta: Direktorat PKLK, Kemendikbud R.I.

Informasi lainnya:

Penulis adalah anggota Tim Pengembang Kurikulum Paradigma Baru PAK dan Budi Pekerti dalam kerjasama Bimas Kristen, Kemenag RI dan Balitbang, Puskurbuk, Kemendikbud RI; juga sebagai Tim Pengembang Kurikulum 2013 untuk Mapel PAK dan Budi Pekerti. Pernah menjadi Instruktur Nasional Kurikulum 2013 untuk Mapel PAK dan Budi Pekerti (jenjang SD), dan koordinator Tim Kelompok Kerja Pendidikan Agama Kristen Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2006-2010). Saat ini berdomisili di Jakarta.



PUSMENJAR KEMENDIKBUDRISTEK RI
Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
KRI.B.NYT.4 • 2021 •